

ANALISIS PENGARUH *PRICE EARNING RATIO (PER) LIQUIDITAS , CURRENT RATIO (CR) LIQUIDITAS, RETURN ON EQUITY (ROE) PROFITABILITAS,* TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH

(Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI))

Tahun 2019-2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1 Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh:

Moh Wahyu Syihabuddin

NIM : 1905046059

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) *Liquiditas*, *Current Ratio* (CR) *Liquiditas*, *Return On Equity* (ROE) *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham Syariah (Studi pada Perusahaan Sektor Properti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)) Tahun 2019 - 2021

Disusun Oleh : Moh Wahyu Syihabuddin

NIM : 1905046059

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Konsentrasi/Minat : Audit

Semarang, 6 Mei 2023

Pembimbing 1



Drs. Saekhu, M.H.
NIP. 196901201994031004

Pembimbing 11



Firda Rahmiyanti, M.A.
NIP. 199103162019032018

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQOSAH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 5018
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Penulis : Moh Wahyu Syihabuddin
NIM : 1905046059
Judul : Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio (PER) Liquiditas, Current Ratio (CR) Liquiditas, Return On Equity (ROE) Profitabilitas* Terhadap Harga Saham Syariah (Studi pada Perusahaan Sektor Properti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)) Tahun 2019 - 2021

Telah di Munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS, pada tanggal :

23 Juli 2023

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I (S1) tahun akademik 2022/2023

Semarang, 23 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Ratno Agrivanto, M.Si., CA., CPAI
NIP. 198001282008011010

Sekretaris Sidang

Firdha Rahmiyanti, M.A
NIP. 199103162019032 018

Penguji Utama I

Tri Widayastuti Ningsih, S. E., I., M. Ak
NIP. 198710102019032017

Penguji Utama II

Sokhikhatul Mawadah, M.E.I
NIP. 198503272018012001

Pembimbing I

Drs. Saekhu, M.H.
NIP. 196901201994031004

Pembimbing II

Firdha Rahmiyanti, M.A
NIP. 199103162019032 018



MOTTO

Berubahlah dalam kondisi terbaikmu, sebelum muncul hal-hal buruk akan terlalu lambat untuk membetulkan atap ketika musim hujan terlanjur datang pinjamlah payung selagi matahari masih bersinar.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQOSAH	ii
MOTTO.....	iii
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL	IV
KATA PENGANTAR.....	VI
ABSTRAK	VII
BAB 1	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika pembahasan	8
BAB II	
LANDASAN TEORI	
2.1 Signaling Teory	10
2.2 Harga Saham Syariah (Variabel Dependent).....	10
2.3 Price Earning Ratio (PER) Variable Independen X1	14
2.3.1 Pengertian dan pengukuran	14
2.4 Current Ratio (CR) variable Independen X2.....	16
2.4.1 Pengertian dan pengukuran	16
2.5 Return On Equity (variable independent X3)	19
2.5.1 Pengertian dan Pengukuran.....	19
2.6 Penelitian Terdahulu	22
2.7 Hipotesis	22

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	35
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel.....	35
3.2.1 Variabel Penelitian	35
3.2.2 Varibale Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	35
3.2.3 Variabel terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	35
3.3 Definisi Operasional	35
3.3.1 Variabel bebas (X).....	35
3.3.2 Variabel terikat (Y).....	36
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.5 Populasi dan Sampel.....	38
3.6 Metode pengumpulan data	42
3.7 Teknik analisis data	42
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3.7.2 Uji asumsi klasik	43
3.7.3 Uji Regresi Berganda	44
3.7.4 Koefisiensi determinasi	45
4.7.5 Uji hipotesis.....	45
4.7.6 Kerangka pemikiran penelitian.....	46

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.2 Gambaran Umum Perusahaan Sampel Penelitian	49
4.3 Penyajian Data	55
4.4 Analisis dan interprestasi data	63
4.4.1 Penyajian Data.....	63
4.4.2 Saham syariah sektor properti	63
4.4.3 <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	65
4.4.4 <i>Current rasio</i> (CR).....	66

4.4.5 <i>Return On equity (ROE)</i>	67
4.5 Analisis statistik inferensial	68
4.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	68
4.5.1.1 Uji <i>Normalitas</i>	69
4.5.1.2 Uji <i>multikolinearitas</i>	70
4.5.1.3 Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	71
4.5.1.4 Uji <i>Autokorelasi</i>	71
4.6 Uji hipotesis	75
4.6.1 Koefisien determinasi (R^2)	75
4.6.2 Uji F.....	76
4.6.3 Uji T.....	77
4.7 Pembahasan.....	81
4.7.1 Pengaruh secara Simultan <i>Price earning ratio (PER), Current Ratio (CR),</i> <i>Return On Equity (ROE)</i> terhadap Harga Saham Syariah	81
4.7.2 Pengaruh secara parsial <i>Price earning ratio (PER), Return On Equity (ROE),</i> <i>Current Ratio (CR)</i> terhadap Harga Saham Syariah	81
4.7.3 Pengaruh <i>Price earning ratio (PER)</i> terhadap Harga saham syariah.....	81
4.7.4 Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> terhadap Harga Saham Syariah	82
4.7.5 Pengaruh <i>Return On Equity (ROE)</i> terhadap Harga Saham Syariah	83
 BAB V	
PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran	85
5.3 Datar Pustaka.....	86-88
Lampiran – Lampiran.....	88
Daftar Riwayat Hidup	96

DAFTAR TABEL

BAB I

BAB II

2.1 Penelitian Terdahulu	22
--------------------------------	----

BAB III

3.1 Definisi Oprasioanal Variabel.....	38
----------------------------------------	----

3.2 Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel.....	40
--------------------------------------------------	----

3.3 Sampel Penelitian.....	42
----------------------------	----

BAB IV

4.1 Pemilihan Sampel	49
----------------------------	----

4.2 Data Harga Saham Syariah	56
------------------------------------	----

4.3 Data <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	58
------------------------------------------------	----

4.4 Contoh Perhitungan PER	59
----------------------------------	----

4.5 Contoh Perbandingan PER antar Perusahaan	60
----------------------------------------------------	----

4.6 Data Perhitungan <i>Current Rasio</i> (CR).....	60
-----------------------------------------------------	----

4.7 Data <i>Return On Equity</i> (ROE)	62
----------------------------------------------	----

4.8 Contoh perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE).....	63
-----------------------------------------------------------	----

4.9 Data Analisis Harga Saham Properti	65
----------------------------------------------	----

4.10 Data Analisis <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	66
-----------------------------------------------------------	----

4.11 Data Analisis <i>Current Rasio</i> (CR).....	67
---------------------------------------------------	----

4.12 Data Analisis <i>Return On Equity</i> (ROE).....	68
-------------------------------------------------------	----

4.13 Statistik Deskriptif	69
---------------------------------	----

4.14 Uji Kolmogorof Smirnov	70
-----------------------------------	----

4.15 Colinearity Statistic.....	71
---------------------------------	----

4.16 Uji Glejser.....	72
-----------------------	----

4.17 Uji Durbin-Watson.....	73
-----------------------------	----

4.18 Uji Linear Berganda.....	74
-------------------------------	----

4.19 Koefisien Determinasi	76
----------------------------------	----

4.20 Uji f	77
------------------	----

4.21 Uji t	79
------------------	----

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) *Liquiditas*, *Current Ratio* (CR) *Liquiditas*, *Return On Equity* (ROE) Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah (Studi pada Perusahaan Sektor Properti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)) Tahun 2019 - 2021” . Penelitian skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bekal ilmu pengetahuan, dorongan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, peneliti tidak mungkin dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Saifullah, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
2. Bapak Dr.H. Nur Fatoni, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
3. Bapak H. Khoirul Anwar, M.Ag. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
4. Bapak Drs. Saekhu, M.H. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
5. Bapak Dr. Ratno Agrianto, M.Si., A. Kt., Selaku Ketua jurusan S1 Akuntansi Syariah;
6. Bapak Warno, S.E., M.Si., Selaku Sekretaris Jurusan S1 Akuntansi Syariah, sekaligus Dosen Wali peneliti.
7. Bapak Drs. Saekhu, M.H., Selaku dosen pembimbing I yang berkenan memberikan bimbingannya terhadap penelitian skripsi ini dengan sabar dan juga memberikan masukan-masukkan yang bermanfaat hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
8. Ibu Firda Rahmiyanti, M.A., Selaku dosen pembimbing II yang berkenan memberikan bimbingannya terhadap penelitian skripsi ini dengan sabar dan juga memberikan masukan-masukkan yang bermanfaat hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;

9. Keluarga kecil yang ada di rumah terutama kepada bapak dan ibu peneliti yang terus memberikan semangat dan dorongan beserta doa-doa yang beliau panjatkan kepada Allah SWT yang mana peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
10. Sahabat-sahabat seperjuangan dari awal Maha Siwa Baru (MABA) hingga akhir perkuliahan yaitu Iqbal, Riski, Vano, Alfian dan Hafidz yang selalu saya repotkan dan selalu mendukung kelancaran skripsi ini.
11. Sahabat – sahabat dari Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum (MA, Raudlatul Ulum) sampai saat ini yaitu Irul, Fadli, Rizki dan Faiz yang selalu mendukung kelancaran skripsi ini.
12. Seluruh keluarga besar IKAMARU UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti.

Penulis menyadari semaksimal mungkin apapun usaha yang telah dilakukan untuk menyusun penelitian skripsi ini, tetap ada kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kedepannya yang lebih baik. Semoga penelitian skripsi ini bermanfaat bagi mahasiswa terutama program studi akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang khususnya masyarakat luas pada umumnya.

Semarang, 16 Juni 2023



Moh Wahyu Syihabuddin

NIM 1905046059

DEKLARASI

Dengan kesadaran dan tanggung jawab, bersama ini penulis menyatakan skripsi (Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Liquiditas, *Current Ratio* (CR) Liquiditas, *Return On Equity* (ROE) Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019 – 2021 adalah karya tulis yang sesungguhnya, tidak mengandung materi yang telah dimuat dan di terbitkan sebelumnya serta tidak mengandung satu pun pemikiran orang lain kecuali pada informasi yang di sajikan sebagai refrensi juga bahan rujukan sesuai etika dalam kaidah keilmuan yang berlaku

Semarang , 16 Juni 2023



Moh wahyu syihabuddin

NIM 1905046059

ABSTRAK

Penelitian ini di maksudkan untuk menguji pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Current Rasio* (CR), *Return On Equity* (ROE) terhadap Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)) Tahun 2019-2021. Metode yang di gunakan untuk penarikan sample penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan ada 15 perusahaan sektor properti dari periode 2019-2021 sehingga jumlah data keseluruhan yang di olah ada 45 observasi. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan properti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Classik meliputi : (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedasitas), Uji Regresi meliputi: (Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi), Uji Hipotesis meliputi: (Uji t Statistik, Uji f Simultan). Hasil penelitian menunjukkan *Price Earning Ratio* (PER), *Current Rasio* (CR), *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah, *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah, *Current Rasio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Syariah, *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah.

Kata Kunci: Harga Saham Syariah Sektor Properti, *Price Earning Ratio* (PER) Liquiditas, *Current Rasio* (CR) Liquiditas, *Return On Equity* (ROE) Profitabilitas.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang terpadat ke-lima di dunia dengan jumlah populasi lebih dari 250 juta penduduk dan terbanyak di antara negara ASEAN, dengan luas wilayah terbesar.¹ Jika pertumbuhan penduduk terus meningkat maka kebutuhan akan tempat tinggal juga akan terus meningkat sehingga tempat tinggal yang mereka pilih bisa berupa perumahan, apartemen maupun rumah susun. Pada masa Pasca-COVID 19 ini perusahaan *properti* tetap menampakkan eksistensinya meskipun terkena dampak dari pandemic terutama diperusahaan *properti* saham syariah Indonesia. Untuk *properti* level atas tidak terkena dampak karena di pengaruhi oleh pelanggan di kelas bawah beralih di kelas menengah mencapai 80%, permintaan akan perumahan apartemen dan perkantoran masih menunjukkan peningkatan di sertai kenaikan harga yang tinggi sehingga mendorong perusahaan-perusahaan *properti* memenuhi permintaan tersebut. Perusahaan *properti* merupakan unit bisnis yang bergerak dalam bidang pembangunan rumah dan pemukiman sehingga tergabung dalam usaha konstruksi bangunan. Melihat perkembangan bisnis property yang berkembang pesat mampu menarik minat para Investor dan Developer (pengembangan) untuk berinvestasi di dalam bisnis *properti*. Bisnis *properti* semakin marak di perdagangan baik dalam bentuk asset (harta tidak bergerak) maupun dalam bentuk saham yang di perjual belikan di bursa pasar modal. Bisni usaha *properti* di pandang sebagai bisnis yang memungkinkan dan penting untuk dikembangkan mengingat sector tersebut berhubungan dengan jumlah pertumbuhan penduduk indonesia yang terus bertambah.

Sektor *properti* di nilai memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Ketua Umum DPP *Real Estate* Indonesia (REI), Soelaeman Soemawinata mengungkapkan hal tersebut pendatanganan kerjasama antara Bank Indonesia dan REI dalam penyediaan data property yang akurat di Jakarta, pada tahun 2017 nilai kapitalisasi sebesar 35% saham dari 46 *grup properti* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mencapai 280 Triliun.²

¹ Nurhidayah, Winda Hafifah, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat kontrasepsi IUD Di Puskesmas Kecamatan Nanggung, Vol. X No. 2

² <https://property.kompas.com/beda/read/2018/04/02/153000621/pengembangan> Property-Bisajadi-Acuan-Pertumbuha- Ekonomi. Diakses pada Tanggal 7 Mei 2021 pukul 16.50 WIB.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Harga Saham Properti Indonesia



Sumber : *IDX Property, Indonesia Investing. Com*

Dari gambar 1.1 Pertumbuhan Harga Saham sector properti Indonesia melibatkan banyak pelaku ekonomi. Mulai dari kontraktor, penyewa dan investor. Pengaruh *sector properti* bagi perekonomian juga relative besar. Pada tahun 2019, *sector properti* mengalami fluktuatif data, pada tahun 2020 pada bulan April sector properti mulai menurun karena adanya Covid 19 yang sedang melanda di berbagai dunia tidak terkecuali di Indonesia, sedangkan pada bulan Juli, October sampai pada tahun 2021 sector properti baru pulih pertumbuhan Harga sahamnya setelah Pasca Covid-19.³

Pertumbuhan pasar modal sekarang ini memperlihatkan adanya perkembangan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia, karena banyak sekali sektor perusahaan yang masuk di pasar modal yang didukung oleh peran pemerintah melalui peran investasi. Kegiatan berinvestasi terutama di saham properti diharapkan menghasilkan laba bagi para investor. Laba dalam kepemilikan saham antara lain mendapatkan deviden, memiliki saham jenis *common stock* (saham biasa) dan juga memperoleh kapitalgain. Nilai saham juga selalu berubah dimana kondisi dan situasi menentukan suatu saham mengalami fluktuasi yaitu kondisi micro dan macro ekonomi. Kebijakan perusahaan

³ IDX Property, Indonesia Investing.com

dalam memutuskan untuk ekspansi, pergantian direksi secara tiba-tiba. adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya masuk pengadilan, kinerja perusahaan yang mengalami penurunan dalam setiap waktu, risiko sistematis dan juga efek dari psikologi pasar yang mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham. Analisis yang sering digunakan untuk mengevaluasi harga saham adalah dengan menganalisis fundamental perusahaan melalui analisis keuangan. Investor yang menggunakan metrik keuangan sebagai bagian dari analisis dan perbandingan metrik keuangan perusahaan dengan perusahaan sejenis diharapkan membuat proses pengambilan keputusan mereka lebih nyaman dan lebih cepat.⁴

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah perwakilan seluruh saham syariah yang terdaftar di BEI. Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia wajib terpenuhinya rasio keuangan berupa total hutang berdasarkan bunga dengan total aset yang tidak lebih dari 45% dari pendapatan bunga serta pendapatan yang lain dengan total anggaran dan pendapatan lain tidak melebihi 10% .⁵ Perusahaan yang terdaftar di ISSI merupakan semua emiten dengan kinerja bisnisnya yang berlandaskan prinsip syariah islam. Bagian yang termasuk dalam ISSI merupakan seluruh saham Syariah yang tercatat di BEI dan tercatat di Daftar Saham Syariah (DES) yang di wujudkan oleh OJK (Bursa Efek Indonesia, 2019). Oleh hal ini, semua emiten yang terdaftar di ISSI dipantau dan diaudit dua kali setahun untuk pendaftaran Daftar Efek Syariah (DES) untuk meninjau praktik bisnis mereka sesuai dengan prinsip Syariah. Semua saham yang tergabung kedalam Daftar Efek Syariah (DES) wajib memenuhi ketentuan yang dikeluarkan oleh OJK No.II.K.1 mengenai standar dan penerbitan Daftar Efek Syariah. Saham yang didaftarkan di ISSI memiliki kriteria tertentu dan praktik bisnisnya harus sesuai dengan prinsip syariah. Survei terkait (ISSI) tentu sangat menarik untuk dipelajari. Hal ini karena dikatakan bahwa pemeriksaan yang dilakukan terhadap saham-saham yang ada akan memiliki efek yang sama atau efek yang berbeda bila diterapkan pada saham-saham yang tercatat di ISSI dengan kriteria khusus pemenuhan prinsip syariah.⁶

Price earning ratio (PER) adalah rasio yang digunakan dalam menilai harga saham yang murah ataupun mahal berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, atau menjelaskan antara harga pasar dari perlembar saham terhadap *Earning Per Share* (EPS). *Price earning ratio* (PER)

⁴ Hendy M.Fakhrudin, Darmadji, Tjiptono, (2011). Pasar Modal di Indonesia Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat. Hal. 149

⁵ Arif Darmawan , Martin Rut Uami, (2018) Pengaruh DER, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia, Vol 2, No. 2. Hal. 207

⁶ M. Arsyadi Ridha (2019), Pengaruh Rasio Keuangan, Operasi, Terhadap Harga Saham Syariah. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol.2 No. 2 Hal. 185

yaitu rasio perbandingan antara nilai saham terhadap *Earning* perusahaan.⁷ *Earning ratio* (PER) memperlihatkan rasio dari nilai saham terhadap *earning*, hal ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham berdasarkan dari kelipatan dari *earning*.⁸ *Price earning ratio* (PER) mempunyai nilai tinggi dapat terlihat bahwa investor mau membayar harga saham dengan nilai premium atau membayar harga saham melebihi nilai standart. Menurut Dita (2013) *Price earning ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap harga saham dan didukung oleh pendapat primayanti (2013) Ademola *etal*, (2016), adapun menurut Novasari (2013), Prasetyo (2012) dan Ratri (2011) *Price earning ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Current Ratio adalah rasio likuiditas yang dipakai sebagai alat ukur dalam menentukan kondisi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, apabila nilai CR tinggi maka semakin kuat posisi keuangan, sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva lancar untuk menjamin hutang jangka pendek perusahaan.⁹ oleh karena itu investor merasa ragu dan kurang tertarik untuk melakukan investasi disuatu perusahaan tersebut. Apabila perusahaan mempunyai nilai CR yang lemah maka nilai saham di perusahaan mengalami peningkatan. Di dukung oleh penelitian dari pratiwi (2014), Dita (2013) sesuai dengan pendapat Kohansel (*et. al* , (2013) dan Dadra Moghadam dan Akabar menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan dari harga saham. Menurut Ratri (2011) *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sesuai pendapat Antareka (2016), Nardi (2013) dan Bagherzadeh *etal*, (2013).

Return on Equity (ROE) yaitu perbandingan laba bersih dengan modal kepemilikan perusahaan, *Return on Equity* (ROE) menggambarkan banyaknya perolehan atas modal yang ditanamkan atau modal sendiri dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham preferen dan saham biasa, jika nilai ROE tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan,¹⁰ sehingga menarik minat investor menanamkan modalnya ke perusahaan dalam menunjukkan kinerjanya tergolong baik dan harga saham ikut tinggi.¹¹ Penelitian dari.Ratri (2011) *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, hal itu sesuai dengan pendapat Saleh (2015) Kohansal *et. al*. (2013) Wang *et, al*, (2013). Menurut Sukmawati dkk (2010) *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh

⁷ Eduardus ,Tandelilin, (2010). Investasi Portofolio Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta : Hal.320.

⁸ Jogiyanto (2008). Teori Portofolio dan analisis Investasi. Edisi Kelima. Yogyakarta. BPFE. Hal.141

⁹ Harahap, SS. (2018). Analisis Kritis Laporan Keuangan, Jakarta : PT. Raja Grafindo. Hal. 301.

¹⁰ Agung anugrah, muhammad syaichu (2016). Analisis pengaruh, debt to equity ratio, return on equity current ratio, dan price to book value terhadap return saham syariah. Vol. 6, Hal.2

¹¹ Nyoman Abundanti Pande Widya Rahmadewi (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia). Vol.7, NO. 4, Hal. 2111-2112.

terhadap harga saham dan menurut Herlambang (2016) *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2015) menunjukkan EPS dan ROE berpengaruh positif terhadap harga pasar saham sedangkan DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Ratih et al, 2013) bahwa EPS, PER, ROE berpengaruh positif terhadap harga pasar saham sedangkan DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian oleh (Azhari, et. 2016) bahwa ROE dan PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DER dan TATO secara individu tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Herlambang, 2016) bahwa ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian oleh (Susilawati, 2005) bahwa Variable ROE dan PBV signifikan berpengaruh terhadap harga saham sedangkan ROA, NPM dan OPM tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian oleh (Ardhila, 2016) menunjukkan bahwa CR, TATO, DER, ROA, PBV berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan *properti* Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari penjelasan diatas penulis ingin membuat penelitian yang berjudul analisis pengaruh pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Syariah (Studi pada Perusahaan Properti Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2021)

Penelitian yang di buat penulis bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan terdiri dari rasio pasar diproksikan dengan *Price Arning Ratio* (PER) , rasio likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR), rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), terhadap harga saham perusahaan properti yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Alasan pemilihan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai Objek penelitian dikarenakan ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah tercatat di *Bursa Effect Indonesia* (BEI) sehingga ISSI menjadi solusi atas keraguan investor muslim yang akan bertransaksi di pasar modal konvensional yang mengandung unsur riba. ISSI tergolong saham terpilih setelah melalui seleksi yang ketat meliputi likuiditas dan kondisi keuangan perusahaan. Perkembangan Indek Saham Syariah Indonesia juga semakin menjanjikan untuk periode tahun-tahun yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Price Earning Ratio* (PER), Apakah *Curren Ratio* (CR), Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga Saham syariah perusahaan *properti* di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
2. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara parsial terhadap harga Saham syariah perusahaan *properti* di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
3. Apakah *Curren Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap harga Saham syariah perusahaan *properti* di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga Saham syariah perusahaan *properti* di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan *Price earning ratio* (PER), *Current ratio* (CR), *Return on equity* (ROE), terhadap harga saham perusahaan properti Syariah (ISSI).
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial *Price earning ratio* (PER), terhadap harga saham perusahaan properti Syariah (ISSI).
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial *Current ratio* (CR), terhadap harga saham perusahaan properti Syariah (ISSI).
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial *Return on equity* (ROE), terhadap harga saham perusahaan properti Syariah (ISSI).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Diharapkan Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan keilmuan khususnya akuntansi syariah, sebagai bahan referensi, serta tambahan pustaka pada perpustakaan UIN Walisongo Semarang.

2. Bagi Investor / Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan pengawasan terhadap kecukupan modal yang di peroleh baik dari internal maupun eksternal, agar modal yang digunakan dalam aktiva perusahaan dapat memberikan kontribusi laba yang lebih baik dari yang sebelumnya,

kemudian perusahaan dapat mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan serta mengetahui tingkat pengembangan yang di peroleh dari investasi tersebut.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang *Price earning ratio*, *Current ratio* dan *Return on equity* terhadap harga saham syariah perusahaan *properti* yang ada di Indeks Saham Syariah, sehingga nantinya dapat melakukan pengkajian lebih mendalam tentang pengaruh lain selain dalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan sistematika pembahasan penelitian antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti serta pola pemikiran bagi seluruh skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan mengenai variabel-variabel yang akan di teliti meliputi : landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis yang akan mendukung penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi oprasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini nantinya akan membahas tentang gambaran umum obyek penelitian dan hasil dari pengujian data serta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memiliki fungsi untuk mempermudah para pembaca dalam mengambil inti dari penelitian ini, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

Landasan Teori

2.1 *Signaling Teory*

Signaling teory menitik beratkan informasi yang disampaikan dari perusahaan terhadap keputusan investasi bagi pihak external perusahaan.¹² Adapun teori sinyal menjelaskan bagaimana harusnya sebuah perusahaan mengirimkan sinyal bagi penerima laporan keuangan tersebut.¹³ apabila informasi perusahaan itu memiliki nilai yang baik bagi perusahaan lain, maka di harapkan perusahaan itu akan merespon ketika pengumuman di terima oleh pasar, pada waktu penyampaian informasi di umumkan semua pasar sudah dapat menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu akan menginterpretasikan dan menganalisa informasi itu sebagai sinyal yang bagus dan sinyal buruk bagi perusahaan yang berkepentingan. Jika pengumuman di informasikan dengan sinyal baik ataupun buruk kepada infestor, maka akan terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham¹⁴. Hubungan signaling theory dengan sector properti harga saham Syariah yaitu nilai perusahaan *property* invest Syariah yang baik dapat menjadi signal positif bagi para investor yang mau berinvestasi di perusahaan tersebut karena dapat memberikan informasi tentang harga saham yang berguna bagi para investor tersebut untuk mendapatkan keuntungan dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi signal negatif bagi para investor karena Investor cenderung mengabaikan perusahaan yang bernilai buruk. yang artinya, investor tidak akan berinvestasi kepada perusahaan yang tidak memiliki nilai yang baik bagi perusahaannya dan investor cenderung akan mengabaikan perusahaan yang bernilai buruk.

2.2 *Harga Saham Syariah (Variabel Dependent)*

Harga Saham syariah merupakan nilai saham perusahaan dengan mengikuti prinsip syariah. Daftar saham syariah secara keseluruhan terdapat dalam DES (Daftar Efek Syariah). Sedangkan menurut prinsip syariah, modal diberikan kepada badan usaha yang tidak menyeleweng dari

¹² Winindya Aprilia. (2015). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fisip Undip. Jurnal Ilmiah

¹³Nuswandari, Cahayani. (2009). Pengungkapan Laporan Keuangan Dalam Perspektif *Signaling Theory*. Kajian Akuntansi . Vol 1No 1. Hlm 48-57.

¹⁴ Putri Hermawanti, Wahyu Hidayat. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Asset (ROA), Debt To Equity(DER),Return On Equity(ROE) Terhadap Harga Saham. hlm.3-4

prinsip syariah, misalnya riba, perjudian, dan pembuatan usaha yang dilarang.¹⁵ Harga saham sebagai catatan yang mengandung pernyataan kepemilikan modal perusahaan penerbit yang sering diperjual belikan di pasar modal. Dalam perspektif fikih, saham dasarnya merupakan surat berharga syariah. Harga saham syariah yaitu saham biasa yang mempunyai ciri kusus dengan pengawasan yang ketat terhadap kehalalan dalam bidang kinerja usaha yang di lakukannya, sedangkan pada harga saham konvensional merupakan keseluruhan harga saham yang tercatat di bursa efek dengan meninggalkan aspek syariahnya, yang penting saham emiten yang tergabung (*listing*) sudah mengikuti aturan yang berlaku (*legal*). Investasi merupakan konsumsi sekarang yang tertunda dan digolongkan ke dalam produktifitas yang mana hasilnya akan di nikmati di hari mendatang, berinvestasi merupakan salah satu kegiatan memanfaatkan peluang dana masyarakat yang di harapkan investasi tersebut berdampak baik bagi perusahaan (*return*)¹⁶. Berinfestasi menurut pandangan islam adalah kegiatan jual beli yang di anjurkan sehingga *properti memiliki nilai* produktif dan bermanfaat bagi sesama¹⁷.

Properti didefinisikan sebagai tanah dengan segala perbaikan dan perkembangannya. Perbaikan yang dimaksud adalah semua buatan manusia yang dilekatkan pada tanah sehingga properti bisa diartikan sebagai tanah dan semua benda yang menyatu di atasnya (berupa bangunan) serta yang menyatu terhadapnya (halaman, pagar, jalan, saluran, dan lain-lain yang berada di luar bangunan). Sedangkan properti atau real property didefinisikan sebagai kepentingan dan hak-hak yang menyangkut kepemilikan tanah, bangunan, dan perbaikan yang menyatu terhadapnya. Sedangkan saham merupakan surat berharga yang berwujud selembor kertas sebagai tanda kepemilikan individu atau kelompok atas modal penyertaannya terhadap perusahaan yang menerbitkan surat tersebut. Perusahaan sektor properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia meliputi perusahaan dengan jalur bisnis sub sektor *properti real estate* dan sub sektor konstruksi dan bangunan. Meskipun pembangunan.

Hunian real estat berkembang pesat, tetap tidak mengurangi daya tarik investor untuk menjadikan saham pada sektor properti sebagai pilihan bentuk investasi jangka panjang atau tabungan masa depan. Berinvestasi di bidang properti baik memiliki secara langsung atau dalam

¹⁵ Sunariyah. 2006. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Hal. 344

¹⁶ Hadinata Sofyan. Tingkat Pengembalian (*return*), Risiko, dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah dan Nonsyariah. Jurnal Akuntasni AKTSAR, Vol. 1 No 2, (Desember 2018), h, 172

¹⁷ Diana Wiyanti. Perspektif Hukum Islam terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor. Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM, Vol. 2 No. 20 (April, 2013), h. 235

bentuk saham akan selalu dianggap menjanjikan dan menguntungkan karena harga properti yang selalu diprediksi mengalami kenaikan. Dalam 3 tahun terakhir, saham sektor properti yang tercatat di IDX pernah mencapai one day-greatest gain sebesar 28,29% pada 14 Juli 2016 yang dipublikasikan dalam laporan keuangan IDX tahun 2016 kuartal IV. itu menunjukkan bahwa berinvestasi di saham sektor properti memiliki daya saing yang kuat dibandingkan berinvestasi pada properti riil. Hal ini sejalan dengan pemaparan Ryan Filbert, seorang praktisi investasi properti di Indonesia dalam Kompas.com pada tanggal 13 Agustus 2016 tentang “Mana Lebih Untung, Investasi Properti atau Saham Properti” yang menjelaskan bahwa dengan membeli saham properti lebih memberi keuntungan kepada investor karena tidak membutuhkan dana besar dan saham properti dapat diperjualbelikan kapan saja, tidak perlu menunggu banyak waktu sehingga tidak ada persoalan likuiditas. Investor yang menanamkan modalnya pada saham sektor properti tidak hanya mencakup investor lokal tetapi juga investor dari luar. Investasi syariah juga tidak hanya mencakup persoalan kehidupan dunia saja melainkan investasi di masa depan yang akan di pertanggung jawabkan, yaitu ketentuan dan kehendak Allah SWT.¹⁸

Investasi di bidang properti ini memiliki kedudukan yang kuat sebagai instrumen investasi yang potensial dikalangan investor Asia dibandingkan instrumen investasi lainnya sebagaimana yang dipaparkan dalam artikel Tommy Zhou berjudul Investasi Properti Indonesia vs Tetangga, bahwa alokasi aset sejak tahun 2006 bagi kalangan High Net Worth Individuals di Asia dalam bentuk properti berkisar 20%-30%. Dalam Al-Quran surat Al-Hadit ayat 7 sudah di ajarkan untuk berinvestasi yang berbunyi:

أٰمِنُوۡا بِاللّٰهِ وَرَسُوۡلِهٖۙ وَاَنۡفِقُوۡا مِمَّا جَعَلۡنَاۙ مُسْتَقۡلَوِيۡنَ فِيۡهٖۙ فَاَلۡدِيۡنَ اٰمِنُوۡا مِنْكُمۡ وَاَنۡفِقُوۡا لَهُمۡۙ اَجۡرٌ كَبِيۡرٌ

Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar.(QS. Al-Hadit ayat 7)

¹⁸ Rosyida, Ajeng Gama, dan Imron Mawardi. Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Risiko dan Koefisien Variasi pada Saham Syaria dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013. JESTT, Vol. 2 No. 4 (April 2015), hlm. 291.

Maksud ayat Al-Quran surat Al-Hadit ayat 7 bahwasanya kita (umat muslim) sudah di dorong untuk berinvestasi guna menunjang keberlangsungan hidup kita dalam jangka kedepan agar bisa terpehunya kebutuhan, investasi sangat ditekankan dalam Islam. Uang di satu rekening tabungan, besar kemungkinan inflasi akan menggerus nilai uang. Selama kurun waktu tertentu, nilai uang akan berkurang dan secara financial akan lebih buruk dimasa depan. Mengembangkan nilai uang dapat menghindari efek negative inflasi, merupakan alasan utama berinvestasi. Singapura dan Malaysia dikatakan sebagai dua negara tetangga yang memiliki perkembangan luar biasa dalam bidang investasi properti dan dijadikan sebagai financial hub baru di kawasan Asia sebab kedua negara ini menawarkan kepemilikan asing atas properti yang dimilikinya. Meskipun Indonesia masih membatasi kepemilikan asing karena alasan regulasi tetapi Indonesia menjadi salah satu kawasan yang cukup diminati untuk berinvestasi di bidang properti karena harga properti yang relatif lebih murah dan memiliki rental yield (tingkat pengembalian dari hasil sewa per tahun terhadap harga jual unit properti) yang lebih tinggi dibandingkan Singapura dan Malaysia. Sektor properti merupakan investasi yang sangat populer di bandingkan dengan sector yang lainnya dengan banyaknya manfaat yang perlu diketahui, sedangkan biaya yang di pakai dari sector properti itu sendiri membutuhkan modal yang besar di bandingkan dengan sector lainnya, investasi tersebut sangat di pertimbangkan karena sangat menguntungkan bagi perusahaan itu sendiri serta Perusahaan-perusahaan ini memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai ekonomi perusahaan adalah pendekatan *Economic Value Added (EVA)*. Adapun hadis nabi yang yang berhubungan dengan investasi properti di riwayatkan oleh Bhukori nomor 2329 dan muslim nomor 1551 berbunyi ;

bahwa Rasulullah menyerahkan kebun kurma dan ladang daerah Khaibar kepada bangsa Yahudi. Mereka menggarapnya dengan biaya sendiri. Adapun perjanjiannya, Rasulullah mendapatkan setengah dari hasil panennya. HR. Bhukori nomor 2329 dan muslim nomor 1551.

penjelasan hadis tersebut tersebut yaitu:

Nabi Muhammad SAW sudah memberikan contoh kepada kita untuk berinvestasi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang dengan menyerahkan atau menginvestasikan ladang miliknya di daerah khaibar untuk di kelola orang yahudi hanya saja namanya bukan properti

melainkan ijarah atau sistem bagi hasil dan perlu di ingat bahwa tanah merupakan bagian dari property, hasil nya 50% bagi nabi yang selaku pemilik dan 50% untuk orang yang mengelola dan di bebaskan biaya oprasionalnya.

2.3 Price Earning Ratio (PER) Variable Independen X1

2.3.1 Pengertian dan pengukuran

Price Earning Ratio (PER) merupakan salah satu rasio yang populer di kalangan investor saham. Adapun pengertiannya *Price Earning Ratio* (PER) adalah angka yang sering digunakan sebagai analisis fundamental keuangan perusahaan. PER menunjukkan rasio harga saham terhadap laba, dimana rasio tersebut menunjukkan seberapa kuat investor mengukur harga saham dari saham terhadap kelipatan dari laba.¹⁹ nilai ini biasanya digunakan dalam memprediksi evaluasi harga suatu saham. jika di rumuskan berdasarkan sistem matematisnya, PER dapat dirumuskan sebagai harga saham dibagi dengan laba per saham (EPS). Jadi untuk setiap lembar saham, PER menunjukkan bahwa harga saham saat ini setara dengan berapa kali laba bersih selama setahun. Misalnya , PER 10x memiliki artian harga saham saat ini sama dengan 10 kali laba bersih perusahaan selama setahun, atau sama dengan pendapatan bersih Selama 10 tahun. Dapat diartikan pula bahwa PER merupakan variabel yang menggambarkan psikologis pasar, yaitu berupa ekspektasi serta persepsi pasar terhadap suatu saham. Hal ini dapat kita lihat saat suatu saham harganya justru turun saat laba perusahaan cenderung naik, atau sebaliknya. Idealnya apabila laba perusahaan naik, maka harga sahamnya juga akan naik. Ada kalanya bisa dilihat dua perusahaan dengan kinerja keuangan hampir sama, namun kinerja harga sahamnya bertolak belakang.

Dalam Al-Qur'an surat Attaubah ayat 105 dijelaskan, yang berbunyi

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui

¹⁹ Hartono, Jogiauyanto, (2015). Teori portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ke-sepuluh. Yogyakarta: BPFE-Jogjakarta Hal. 204

yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”(Q.S Attaubah ayat 105)

Maksud penjelasan dalam surat At-taubah ayat 105 : dalam semua kinerja harus dilakukan dengan sungguh-sungguh agar hasilnya memuaskan bahwasanya hasil tidak mengkhianati usaha, misalnya seperti perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, maka laba atau pendapatan perusahaan akan naik dan harga sahamnya juga akan naik. Di sinilah faktor psikologis tersebut berperan, dan itulah yang disebut dengan *Price to Earning Ratio* (PER). Maka jika nilai *Price to Earning Ratio* (PER) semakin tinggi dalam sebuah perusahaan juga optimis pula memandang prospek tentang perekonomian masa depan. Ataupun sebaliknya semakin rendah nilai *Price to Earning Ratio* (PER) maka semakin ragu akan keberlangsungan masa depan perekonomian perusahaan tersebut.

Adapun pengukuran *Price to Earning Ratio* (PER) itu Ada dua komponen yang di libatkan dalam perhitungan *Price to Earning Ratio* (PER) dengan Pengukuran *Price to Earning Ratio* (PER) menurut Tandelilin (210:243) dapat di formulasikan yaitu: *Price to Earning Ratio* (PER) = Harga Saham : Harga perlembar saham, yang menunjukkan bahwa perbandingan nilai *Price to Earning Ratio* (PER) antara setiap perusahaan itu berbeda.

Price Earning Ratio (PER) yang tinggi menunjukkan bahwa investor memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap kinerja perusahaan dimasa mendatang sehingga investor tertarik terhadap saham perusahaan tersebut. Apabila pasar modal efisien, maka rasio ini mencerminkan pertumbuhan laba perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pertumbuhan laba yang diharapkan oleh pemodal sehingga akan meningkatkan return (Rahardjo,2009:151). *Price to Earning Ratio* (PER) sendiri dapat menjadi indikator pertumbuhan laba dan mengidentifikasi pertumbuhan laba di masa yang akan datang. Rasio ini juga di perhatikan oleh pemodal / investor, memilih *Price to Earning Ratio* (PER) yang rendah menunjukkan nilai pasar yang tinggi atas saham karena semakin murah saham tersebut untuk di beli akan juga menghasilkan laba akan perusahaan²⁰. Maka dengan kata lain, nilai *Price to Earning Ratio* (PER) sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan di masa lalu, harapan pasar terhadap perusahaan, dan juga informasi yang

²⁰ Muhammad Zulham Hakim, Dirvi Surya Abbas.(2017). Pengaruh *price earning ratio, earning per share, return on equity, debt to equity ratio dan net profit margin* terhadap *return* saham (pada *sector property and real estate* yang terdaftar di *bursa effect* Indonesia periode 2013-2017. hlm.6

didapatkan oleh pasar mengenai perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan yang dirasakan oleh pasar kinerja perusahaan sifatnya adalah pasti, karena sudah pernah terjadi dan dirasakan oleh pasar. Kinerja ini bisa diterima oleh pasar dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan 3 bulan sekali. Laporan-laporan keuangan tersebut berisi kinerja penjualan, kinerja operasional, kinerja laba rugi dan lainnya dengan hasil laporan yang valid tidak ada unsur kecurangan atau subhat (samar) didalamnya, apabila itu tetap dilakukan, maka hakikannya sudah terjerumus kedalam perbuatan haram atau dilarang, sebagaimana dikemukakan oleh para *ulama dan ahli hukum ilmu fiqih* dalam suatu *kaidah usul fiqih* yaitu: “*apabila percampuran antara halal dan haram, maka yang haram akan di menangkan*”.

Sebagaimana yang di jelaskan didalam kitab suci al-Quran surat al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : hai.orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan.bertakwalah kepada Allah Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S al-Hasyr ayat 18)

Dijelaskan bahwa al-Quran surat al-Hasyr ayat 18 mengandung unsur kehati-hatian dalam mengerjakan sesuatu baik berupa pencatatan atau laporan keuangan dengan tidak adanya unsur penyelewengan dalam nilai atau angka pada perusahaan keuangan. Karena setiap kecurangan pasti akan ada balasanya di akhirat kelak maka harus hati-hati dan teliti dalam segala tindakan dan pencatatan laporan keuangan perusahaan.

2.4 Current Ratio (CR) variable Independen X2

2.4.1 Pengertian dan pengukuran

Rasio lancar merupakan suatu rasio pengukur kinerja perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan di tagih secara keseluruhan ketika jatuh tempo.²¹ Adapun rasio likuiditas adalah rasio yang memaparkan kinerja perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. *Current ratio (CR)* biasasanya digunakan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, meliputi utang dagang dan upah. *Current ratio* juga bisa disebut dengan alat yang di gunakan untuk mengukur

²¹ Kasmir (2014). Analisis laporan keuangan. Jakarta : Raja wali pers. Hal. 134

nilai, Dalam Al-Quran Surat *Asy-Syu'ara* ayat 181-184 sudah dijelaskan mengenai tolak ukur yang berbunyi:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ (١٨١) وَزِنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ (١٨٢) وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي
 (184) الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (١٨٣) وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولِينَ

Artinya: Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu.” QS.Asy-Syu'ara ayat 181-184 ²²

Maksud Ayat Al-Quran Surat *Asy-Syu'ara* ayat 181-184 telah disampaikan bahwa kita harus mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Kita dilarang untuk menuntut keadilan ukuran dan timbangan bagi kita, sedangkan bagi orang lain kita menguranginya serta pengevaluasian kita terhadap kinerja perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya perusahaan properti tersebut. Apakah aset lancar dapat melunasi kewajiban lancar atau tidak. Dan cara menghitungnya dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan. Pemilik usaha kecil harus memperhatikan rasio ini untuk perusahaan mereka sendiri, dan investor mungkin merasa berguna untuk membandingkan rasio perusahaan saat ini ketika mempertimbangkan saham mana yang akan dibeli.

Rasio lancar biasanya digunakan untuk menilai masalah likuiditas serta menilai penggunaan modal kerja entitas. Pada posisi likuiditas entitas mungkin secara implisit (*variable independent*) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat) terlihat sehat jika rasio lancar lebih tinggi dari satu dan tidak sehat jika rasionya kurang dari satu. Rasio lancar memberikan petunjuk kepada pengguna atau pembaca apakah entitas mungkin mengalami masalah atau tidak untuk melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia, dan aset lancar lainnya menjadi kas kecil. Konsep sederhana dari rasio lancar adalah perusahaan harus mempunyai kas

²² (<https://ibnothman.com/quran/surat-asy-syuara-dengan-terjemahan-dan-tafsir/19>). Di akses pada tanggal 7 Desember 2022 pada Pukul 20.00 WIB.

yang cukup dalam menutupi kewajiban lancarnya itu. *Current ratio (CR)* juga membantu manajemen untuk memikirkan bagaimana strategi arus kas selanjutnya untuk mengatasi masalah likuiditas saat ini. Mungkin, negosiasi dengan bank untuk keringanan bunga atau duduk dengan pemasok untuk menunda beberapa pembayaran. Namun, hanya karena rasionya kurang dari satu, bukan berarti perusahaan bermasalah dengan likuiditasnya.

Adapun pengukuran *Curent Ratio (CR)* : menggunakan banyaknya aset lancar meliputi kas, piutang usaha, persediaan dan aset lancar lainnya dan di bagi dengan kewajiban lancar seperti utang akun, hutang pajak saat ini, beban akrual dan pinjaman Pengukuran *Curent Ratio (CR)* : $\text{Aktiva Lancar} : \text{Kewajiban Lancar}$

Current ratio (CR) pada umumnya berkisar antara angka 1.5 dan 3 yang menunjukkan kategori baik. Meskipun begitu, rentang nilai rasio lancar yang ideal bergantung pada jenis industrinya. Setiap industri mempunyai kisaran ideal masing-masing, sehingga setiap perusahaan harus dibandingkan dengan perusahaan lain pada sektor yang sama. Sedangkan Apabila nilai rasio kurang dari 1, maka dapat memperlihatkan adanya beberapa masalah likuiditas perusahaan tersebut. Apabila rasio di angka lebih dari 3, itu berarti perusahaan tersebut tidak dapat menggunakan aset yang dimiliki secara efisien serta tidak dapat mengelola modal perusahaan dengan baik.²³

Syarat menilai keadaan rasio lancar

1. Posisi nilai ideal : Dalam keadaan ini semakin tinggi rasio lancarnya, akan semakin besar likuid perusahaannya. Akan tetapi, perusahaan menganggap hasil dari rasio lancar sebesar 2 kali dikatakan lebih ideal. Sehingga, bisa diperkirakan memiliki posisi keuangan yang aman dan mampu membayar piutang atau tagihannya dalam membayarkan hutang lancarnya.

²³ Nabila Nurliandini, Endang Hatma Juniati DKK. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Teknik Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsector Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah. Volume 2 NO. 1. hlm. 38

2. Posisi nilai rendah : Nilai rasio lancar yang rendah dengan nilai dibawah satu kali, pada kondisi ini nilai rasio lancar yang rendah menunjukkan bahwa kemungkinan perusahaan berada dalam kesulitan posisi keuangan untuk memenuhi hutang lancarnya.
3. Posisi nilai terlalu tinggi : ntuk nilai rasio lancar jika terlalu tinggi akan memiliki nilai diatas 2 kali, sebab rasio lancar terlalu tinggi akan terjadi kemungkinan perusahaan kurang mempergunakan aktiva lancarnya ataupun hutang lancarnya dengan efesien. Sehingga menyebabkan adanya suatu masalah dalam mengelola modal kerja. Namun dari sudut pandang kreditur rasio lancar dengan nilai yang tinggi, perusahaan akan lebih bisa memenuhi hutang lancarnya yang akan jatuh tempo paling lambat 12 bulan atau

2.5 Return On Equity (variable independent X3)

2.5.1 Pengertian dan Pengukuran

Pengertian *Return On Equity* (ROE) Secara umum, berarti pencatatan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntung dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham perusahaan. Lebih jelasnya, ROE merupakan hasil perbandingan antara laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak (*earnings after tax*) dengan total ekuitas nya atau dengan modal yang dimilikinya. *Return On Equity* (ROE) sebagai tolak ukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan return bisnis perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penggunaan ekuitas yang dimiliki suatau perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) berarti semakin efisien perusahaan dalam pemakain modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.²⁴ *Return On Equity* (PER) sendiri merupakan rasio yang di gunakan untuk menilai kesanggupan manajemen dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan modal yang dimiliki. Rasio ini akan menggambarkan efisiensi penggunaan modal tersebut. Jika semakin tinggi rasionya, maka efisiensi perusahaan semakin baik dan posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan begitu pula sebaliknya.²⁵ Ekuitas (*Equity*) merupakan jumlah modal yang menggambarkan hak kepemilikan seseorang atas aset perusahaan. Dari ekuitas inilah

²⁴ Augene Brigham, Wiston, J, fred (2001). Dasar –dasar Manajemen Keuangan. Edisi 9. Jakarta : Erlangga. Hal.101

²⁵ Early Maya Ramadhanty, (2022). Pengaruh Ukuran Dewan Komisari, Ukuran Komite Audit, Profitabilitas, Likuiditas dan Surat Berharga Syariah Dalam Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2016-2020, jurnal UIN Walisongo. Ac.id, Hal. 44

diketahui berapa besar kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan. Allah bersabda dalam kitab suci Al-Quran surat *Al-Baqarah* ayat 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ
وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang menulis antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Al-Baqarah ayat 282.*²⁶

Maksud Al-Quran surat *Al-Baqarah* ayat 282 bahwa setiap ada utang piutang atau profitabilitas dari suatu perusahaan haruslah di tulis untuk mengetahui tolak ukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari investasi yang dari pemegang saham perusahaan yang bersangkutan.

Dalam laporan keuangan, ekuitas bisa ditemui pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Jenis-jenis ekuitas, yaitu modal yang disetor, laba ditahan, dividen, dan saham. Upaya manajemen keuangan dalam menghasilkan laba membutuhkan ketersediaan dana yang cukup untuk membeli aktiva tetap, persediaan barang jadi, penjualan dan untuk pembelian surat berharga baik untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan. Hutang perusahaan mempengaruhi rasio ini demikian juga laba bersih setelah dikurangi pajak juga biasa disebut sebagai laba tahun berjalan pada laporan keuangan. Total modal (*total equity*) adalah keseluruhan modal yang dimiliki perusahaan. *return on equity* (ROE) umumnya digunakan sebagai pengukur kemampuan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak atas penggunaan modalnya. Semakin tinggi nilai ROE, semakin bagus kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah di kurangi pajak. Dengan kata lain, *return on equity* (ROE) dapat menunjukkan seberapa besar keuntungan perusahaan dari setiap rupiah yang diinvestasikan oleh pemegang saham. *return on equity* (ROE) juga dapat dijadikan ukuran efektivitas manajemen dengan menggunakan biaya

²⁶ <https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah>

ekuitas (*cost of equity*) untuk kegiatan operasional dan pengembangan, sehingga *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.²⁷

Adapun pengukuran merujuk pada Kasmir (2015) Pengukuran (*return on equity (ROE) = Laba Bersih : Total Modal*) di gunakan dalam mengukur keuntungan yang dapat di hasilkan perusahaan dari setiap rupiah yang di investasikan oleh para pemegang saham perusahaan, dan biasanya (ROE) dinyatakan dalam persentase %. Berarti apabila suatu perusahaan mendapat Rp.1.000.000, dari ekuitas pemegang saham, maka dapat menghasilkan Rp. 1.000.000 dari laba bersih, tetapi ini terjadi bila (ROE) dengan rasio 100 %.

2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan tinjauan dengan penelitian ini yaitu :

Tabel 2.1

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Alat Analisis	Hasil
1.	Ratih, et al. (2013)	(Pengaruh EPS, PER, DER, ROE) terhadap harga saham pada sector pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012	Variabel independen 1. EPS, 2. PER, 3. ROE) 4. DER Variabel dependen 1. Harga Saham	analisis regresi sederhana dan berganda.	EPS, PER, dan ROE Berpengaruh positif Terhadap harga pasar saham Sedangkan DER berpengaruh Negatif terhadap nilai saham.

²⁷ Nuraeni, R., Barnas, DKK (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. Indonesian Journal of Economics and Management. Hlm. 634-641.

2.	Wulandari (2015)	Analisis pengaruh <i>earning per share</i> (EPS), <i>return on equity</i> (ROE), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap harga saham pada perusahaan tranpletation servive yang terdaftar di BEI 2010-2013	Variabel independen 1. EPS, 2. ROE, 3. DER Variabel dependen 1. Harga Saham	Regresi li near berganda.	EPS dan ROE berpengaruh Positif terhadap harga pasar Saham sedangkan DER Berpengaruh negatif Terhadap harga pasar saham
3.	Azhari , et al. (2016)	Pengaruh ROE, DER,TATO dan PER terhadap harga saham perusahaan property dan real estate yang go publik di BEI	Variabel independen 1. ROE, 2. DER, 3. TATO, 4. PER Variabel dependen 1. Harga Saham	Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.	ROE dan PER memiliki Pengaruh signifikan Terhadap harga saham. Sedangkan DER dan TATO Secara individu tidak Berpengaruh terhadap harga saham
5.	Herlambang (2016)	Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang go public di BEI	Variabel independen 1. Profitabilitas (ROE, ROI), Variabel dependen	analisis regresi li near berganda dan	ROI berpengaruh positif dan Signifikan terhadap harga saham ; ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham ; NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

			1. Harga Saham	koefisien determinasi	
6.	Susilawati (2005)	Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur	Variabel independen 1. ROE, 2. PBV, Variabel dependen 1. Harga Saham	Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda	Variabel ROE dan PBV Signifikan berpengaruh Terhadap harga saham , sedangkan ROA, NPM dan OPM tidak signifikan Berpengaruh terhadap Harga Saham .
7.	Ardhila (2016)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan property yang terdaftar di BEI	Variabel independen 1. CR, 2. TATO, 3. DER 4. ROA 5. PBV 6. EPS 7. PER Variabel dependen 1. Harga Saham	Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda	CR, TATO, DER , ROA, PBV Berpengaruh tidak signifikan Terhadap harga saham EPS , PER berpengaruh Signifikan terhadap harga Saham perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia (BEI)
8.	Martina Rut Utami, Arif Darmawan (2016)	Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada Indeks	Variabel independen 1. DER, 2. ROA, 3. ROE	regresi data panel uji chow dan	Hasil dari menunjukkan EPS.dani MVA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil pengujian berbeda untuk variabel DER, ROA dan

		saham syariah indonesia	4. EPS 5. MVA Variabel dependen 1. Harga Saham	uji hausman	ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
9.	Novia Eka Fitri, Novia Eka Fitri	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Likuiditas terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar dalam Indeks Saham syariah Indonesia (Issi) Periode 2011 – 2014	Variabel independen 1. Rasio Profitabilitas, 2. Rasio Solvabilitas, 3. Rasio Likuiditas Variabel dependen 1. Return Saham	<i>This study used quantitative research. The writer used literature study and gathered secondary data for technique of data collection</i>	Penelitian ini menemukan bahwa secara parsial <i>Return of Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sementara <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara bersamaan Pengembalian Aset (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Current Ratio</i> (CR) dilakukan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
10.	M. Arsyadi Ridha	Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas	Variabel independen 1. Rasio	Pengujian statistik menggunakan anal	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>return on equity</i> (ROE) sebagai proksi dari rasio

		<p>Operasi terhadap Harga Saham Syariah</p>	<p>Keungan ROE, 2. Rasio Profitabilitas, 3. TATO</p> <p>Variabel dependen</p> <p>1. Harga Saham Syariah</p>	<p>isis regresi berganda dengan SPSS</p>	<p>profitabilitas, variabel <i>total asset turnover</i> (TATO) sebagai proksi dari rasio aktivitas), dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa rasio keuangan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Selanjutnya, total aset yang tinggi pada perusahaan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Namun, variabel <i>net profit margin</i> (NPM) sebagai proksi dari rasio profitabilitas, variabel <i>current ratio</i> (CR) sebagai proksi dari rasio likuiditas, variabel <i>debt to equity ratio</i> DER sebagai proksi dari rasio solvabilitas, dan variabel arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p>
--	--	---------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

11.	Lulu Nailufaroh1, Ulfi Jefri2, Fenti Febriyanti3	Rasio Profitabilitas dan risiko keuangan terhadap harga saham Syariah dengan inflasi sebagai variabel intervening	Variabel independen 1. Rasio Profitabilitas, 2. Resiko Keuangan Variabel dependen 1. Harga Saham Syariah	teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (path)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jalur pertama dimana profitabilitas secara langsung tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah, sedangkan untuk variabel risiko keuangan secara langsung berpengaruh terhadap harga saham syariah. Dalam jalur kedua baik profitabilitas (return on investment) maupun risiko keuangan melalui inflasi (secara tidak langsung) tidak berpengaruh terhadap saham Syariah.
12.	Yulawati	Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Syariah dengan <i>Price Earning Ratio</i> Sebagai Variabel Moderasi	Variabel independen 1. Rasio Keuangan dan pengaruhnya Variabel dependen 1. Harga Saham Syariah	<i>This research used panel data regression and residual data.</i>	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa <i>Earning Per Share (EPS)</i> dan <i>Return on Equity (ROE)</i> memiliki pengaruh yang signifikan mempengaruhi harga saham secara parsial dan simultan. Selain itu, Penghasilan Harga Rasio (PER) mampu memoderasi hubungan <i>Earning Per Share (EPS)</i> pada harga saham. Akhirnya <i>Price Earning Ratio (PER)</i> bisa

					memoderasi hubungan antara <i>Return on Equity</i> (ROE) dan saham harga.
13.	Agung Anugrah, Muhamad Syaichu 1	Analisis pengaruh <i>return on equity</i> , <i>debt to Equity ratio</i> , <i>current ratio</i> , dan <i>price to book Value</i> terhadap return Saham syariah	Variabel independen 1. ROE 2. DER 3. CR 4. PBV Variabel dependen 1. <i>return Saham Syariah</i>	<i>The analytical method used in this research is multiple linear regression method.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return On Equity</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Price to Book Value</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Hasil dari analisis <i>Parsial Return On Equity</i> berpengaruh negatif signifikan, sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Price to Book Value</i> berpengaruh positif signifikan, <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 42,7% variasi variabel <i>return</i> saham dapat dijelaskan dengan variabel <i>Return On Equity</i> , <i>Debt to Equity Rasio</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Price to Book Value</i> . Sedangkan variabel <i>return</i> saham 57,3%.

					variasi yang dijelaskan oleh faktor lain.
--	--	--	--	--	-------------------------------------------

Dari penelitian terdahulu yang terdapat pada tabel 2.1 terdapat *research gap* penelitian yang mendukung orisinalitas penelitian ini dari penelitian terdahulu yaitu variabel dependennya adalah harga saham syariah sektor properti di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan variabel independennya *Price Earning Ratio* (PER) Rasio Likuiditas, *Current Ratio* (CR) Likuiditas dan *Return On Equity* (ROE) Profitabilitas.

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan praduga atau jawaban atas masalah yang sementara sehingga akan diteliti lebih lanjut melalui penelitian yang bersangkutan.

berikut model hipotesis yang akan diuji:

1. Hubungan *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap Harga Saham Syariah

Rasio keuangan yang digunakan meliputi *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Syariah. Artinya terdapat pengaruh positif *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Syariah. Hal tersebut sesuai dengan Teori Fahmi. (2018) bahwasanya untuk investor itu ada tiga rasio keuangan yang sering dipakai landasan dalam melihat saham perusahaan yang mengalami peningkatan atau penurunan, dua diantaranya yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Kedua rasio ini secara umum selalu menjadi acuan investor karena dasarnya sudah mempresentatiskan analisis awal tentang kondisi suatu perusahaan.²⁸

Teori dari Fahmi. (2018) telah didukung penelitian terdahulu dan diperkuat oleh (Pande Widya Rahmadewi *et.al.* 2106 – 2107), (Yuliawati. 2019), (M. Arsyadi Ridha, 2019) menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE)

²⁸ Fahmi (2018). Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas. Hlm:116-174

berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah. Atas kajian teori dan penelitian terdahulu, sehingga rumusan hipotesis yang di ambil penulis yaitu:

H1 : diduga Variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) Secara simultan berpengaruh Positif terhadap Harga Saham Syariah perusahaan properti yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

2. Hubungan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Saham Syariah

Price Earning Ratio (PER) yaitu harga saham di pasar (*market price*) yang di bandingkan dengan EPS dari saham yang bersangkutan. PER menunjukkan bahwa investor mengeluarkan besarnya dana untuk memperoleh setiap rupiah dari keuntungan usahanya.²⁹ Dengan memahami rasio ini terlihat bahwa rasio PER mengalami peningkatan sehingga harga saham syariah yang ditawarkan juga akan mengalami meningkat. PER menjadi penentu harga saham karena PER mengidentifikasikan trend atau perkembangan laba di masa depan. Jika semakin tinggi *Price Earning Ratio* (PER) maka semakin tinggi pengakuan pasar terhadap posisi finansial perusahaan, dimana hal ini investor tertarik terhadap saham perusahaan tersebut hingga nilai saham semakin mahal.³⁰

Teori dari Tander lilin (2014) telah didukung penelitian terdahulu oleh Godfren (2011), Astutik *et,al.* (2014) menunjukkan PER berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Astuty (2017) dan Basey (2016) yang menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang menunjukkan hasil yang sama dilakukan Rahmadewi & Abundanti (2018) dan Sharif *et,al.* (2015) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu PER berpengaruh positif terhadap harga saham. Atas kajian teori serta hasil penelitian sebelumnya, maka rumuskan hipotesis yang di ambil penulis sebagai berikut:

H2 : diduga *Price Earning Share* (PER) berpengaruh positif terhadap harga Saham Syariah pada perusahaan properti yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

3. Hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap Saham Syariah

Current Ratio (CR) dapat menjadi indikator likuiditas yang baik jika persediaan tidak mudah dikonversi menjadi uang kas. Semakin besar angka CR maka juga akan semakin likuid

²⁹ Tanderlilin (2014) *Price Earning Ratio* (PER). Hlm.375

³⁰ Wiagustini (2014), *Price Earning Ratio* (PER) Hlm:86

kondisi perusahaan tersebut. CR merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo ketika di tagih secara keseluruhan, jika nilai CR semakin tinggi berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya.³¹

Teori dari Sartono (2014) telah didukung oleh kajian terdahulu oleh Dita (2013), Kohansal *et.al* (2013) dan Dadrasmoghadam dan Akbar (2015) yang menyatakan Current Rasio berpengaruh positif terhadap Harga Saham Oleh karena itu hipotesis yang diajukan oleh penulis adalah :

H3 : diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga Saham Syariah perusahaan properti yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

4. Hubungan (*Return On Equity* (ROE) terhadap Saham Syariah

ROE (*return on equity*) menunjukkan kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba setelah pajak dari ekuitas yang digunakan oleh perusahaan. Jika nilai ROE semakin tinggi maka perusahaan bisa memperoleh laba dengan modal sendiri atau menguntungkan pemegang saham. Tingkat nilai ROE juga akan mempengaruhi harga saham perusahaan.³²

Tentunya Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin banyak pula minat investor untuk berinvestasi kepada perusahaan yang bersangkutan hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki harga saham yang tinggi dan ROE yang rendah menandakan harga saham yang rendah.

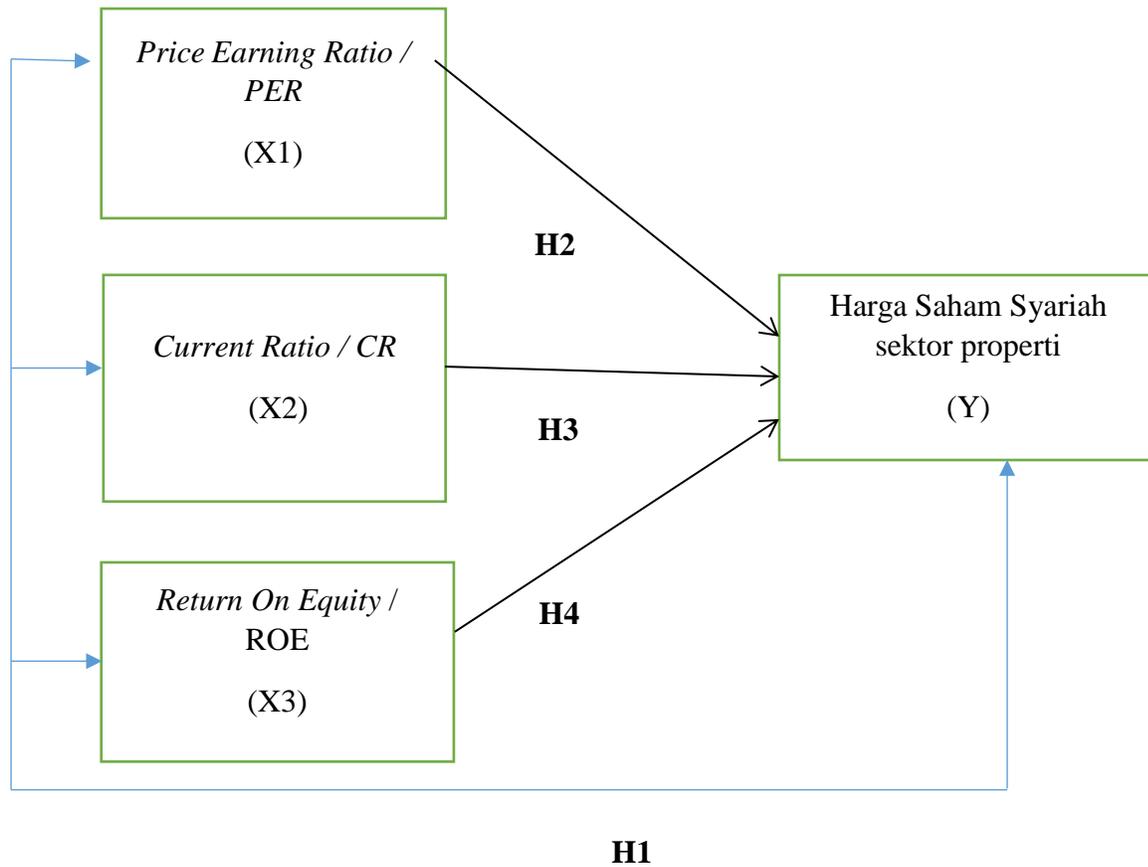
Teori Hanafi dan Halim (2012) telah di dukung dengan Penelitian terdahulu tentang ROE yang telah dilakukan oleh Marcellie (2011), Ratri (2011), Saleh (2015) Kohansal *et.al.*(2013), Arkan (2016) yang menunjukkan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu:

H4 : diduga *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga Saham Syariah perusahaan properti yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

³¹ Sartono (2014). *Current Ratio* (CR) Hlm:116.

³² Hanafi dan halim (2012). *Return On Equity* (ROE). Hlm:177.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian



Keterangan

- H** = Hipotesis
X = Variabel Independent
Y = Variabel Dependent
→ = Pengaruh secara simultan
→ = pengaruh secara parsial

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian analisis pengaruh *price earning ratio* (PER), *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), terhadap harga saham syariah perusahaan *properti* Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Objek penelitian ini yaitu perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), data yang di ambil pada kelompok perusahaan *sector properti* dari tahun 2019-2021.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan terhadap variabel *dependen* (terikat). Sedangkan variabel *dependen* (terikat) merupakan variabel yang di pengaruhi atau hasil akibat adanya variabel bebas.³³ Variable Independen yang dipakai dalam penelitian ini meliputi *price earning ratio* (PER), *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE) variabel dependen yang di pakai dalam penelitian ini adalah harga saham syariah sektor *properti* yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional variabel penelitian yaitu penjelasan dari masing-masing variabel yang di gunakan dalam kajian ini yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Bebas (X)

Variabel independen dalam kajian ini antara lain:

- b. *price earning ratio* (PER)

³³ Sugiyono (2015). variabel penelitian. Hlm :96-97

Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan harga pasar dari setiap lembar saham terhadap Laba Perlembar Saham (EPS) adapun rumus yang digunakan adalah :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

c. *Current Ratio* (CR)

Rasio yang dipakai untuk mengukur aktiva lancar dari kewajiban lancar adapun rumus yang digunakan adalah:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

d. *return on equity* (ROE)

rasio yang dipakai untuk mengukur laba bersih dari pengelolaan modal yang di investasikan oleh pemilik perusahaan adapun rumus yang digunakan adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu saham syariah sektor properti yang terdapat di indeks saham syariah Indonesia (ISSI).

Definisi oprasional variabel di sajikan dalam table 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Formula pengukuran	Skala

<i>price earning ratio</i> (PER)	Rasio yang dipakai untuk mengukur perbandingan harga pasar dari setiap lembar saham terhadap Laba Perlembar Saham (EPS)	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$	Rasio Keuangan
<i>Current Ratio</i> (CR)	Rasio yang dipakai untuk mengukur aktiva lancar dari kewajiban lancar	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Rasio Keuangan
<i>return on equity</i> (ROE)	Rasio yang di pakai untuk membandingkan antara laba bersih dengan equitas	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio Keuangan

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sebab data yang digunakan merupakan data empiris dan variabel yang digunakan mempunyai satuan yang dapat diukur. Metode analisis data tersebut menggunakan hasil perhitungan uji asumsi klasik, regresi linear berganda dengan alat bantu software SPSS.

Jenis data dalam penelitian ini merupakan terapan pendekatan kuantitatif dengan berdasarkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia. Data merupakan sekumpulan fakta dan objek yang diyakini kebenarannya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa data untuk variabel yaitu *price earning ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *return on equity* (ROE) dan harga saham Syariah perusahaan properti yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia. Data sekunder ini diperoleh dari metode pengamatan saham-saham yang terdaftar dari tahun 2019-2021.

Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019 - 2021 tersebut merupakan data yang tersedia di www.idx.co.id.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang tergabung pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sector *properti* sebanyak 51 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri dari elemen-elemen yang di harapkan memiliki karakteristik yang mewakili populasinya (Sekaran 2003). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sampel yang sengaja di tentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah di tentukan peneliti untuk mendapatkan sampel yang representative.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan properti yang aktif dan tetap di Indeks Saham Syariah dari tahun 2019 – 2021 di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
2. Perusahaan properti yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara berturut-turut selama 3 tahun di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Properti Yang Dijadikan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan	kriteria		sample
			1	2	
1.	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.			Tidak terpilih
2.	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.			Tidak terpilih
3.	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.			Tidak terpilih
4.	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.	✓	✓	Terpilih
5.	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.	✓	✓	Terpilih
6.	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk.	✓		Tidak terpilih
7.	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	✓	✓	Terpilih

8.	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	✓	✓	Terpilih
9.	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk.	✓		Tidak terpilih
10.	BKSL	PT Sentul City Tbk.	✓		Tidak terpilih
11.	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.			Tidak terpilih
12.	COWL	PT Cowell Development Tbk.			Tidak terpilih
13.	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.	✓	✓	Terpilih
14.	CTRP	PT Ciputra Property Tbk.			Tidak terpilih
15.	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk.			Tidak terpilih
16.	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk.			Tidak terpilih
17.	DGIK	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	✓		Tidak terpilih
18.	DILD	PT Intiland Development Tbk.	✓	✓	Terpilih
19.	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk.			Tidak terpilih
20.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.			Tidak terpilih
21.	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk.			Tidak terpilih
22.	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk.	✓		Tidak terpilih
23.	GAMA	PT Gading Development Tbk.	✓		Tidak terpilih
24.	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	✓	✓	Terpilih
25.	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk.	✓	✓	Terpilih
26.	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.	✓	✓	Terpilih
27.	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.	✓	✓	Terpilih
28.	KPIG	PT MNC Land Tbk.			Tidak terpilih
29.	LAMI	PT Lamicitra Nusantara Tbk.			Tidak terpilih
30.	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.			Tidak terpilih
31.	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk.			Tidak terpilih
32.	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.			Tidak terpilih
33..	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.			Tidak terpilih
34.	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk.	✓		Tidak terpilih
35.	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.	✓	✓	Terpilih

36.	NIRO	PT Nirvana Development Tbk.			Tidak terpilih
37.	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.			Tidak terpilih
38.	OMRE	PT Indonesia Prima Property Tbk.			Tidak terpilih
39.	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk.			Tidak terpilih
40.	PPRO	PT PP Properti Tbk.			Tidak terpilih
41.	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.			Tidak terpilih
42.	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.	✓	✓	Terpilih
43.	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	✓	✓	Terpilih
44.	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.			Tidak terpilih
45.	RODA	PT Pikko Land Development Tbk.	✓	✓	Terpilih
46.	SCBD	PT Danayasa Arthatama Tbk.			Tidak terpilih
47.	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk.	✓	✓	Terpilih
48.	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.			Tidak terpilih
49.	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk.			Tidak terpilih
50.	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk.			Tidak terpilih
51.	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.			Tidak terpilih

Sumber data ISSI 2019-2021

Keterangan :

Kriteria 1 = perusahaan yang terdaftar dan aktif berturut-turut selama 3 tahun di Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Kriteria 2 = perusahaan yang terdaftar berturut-turut selama 3 tahun dan mempublikasikan laporan tahunan

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Sektor Properti Yang Tidak Tetap 2019-2021

No.	KODE	Nama Perusahaan	2019	2020	2021
1.	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.			✓
2.	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.		✓	✓
3.	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk.		✓	✓

4.	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk.	✓		
5.	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.	✓	✓	
6.	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	✓	✓	
7.	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.		✓	✓
8.	COWL	PT Cowell Development Tbk.	✓		
9.	CTRP	PT Ciputra Property Tbk.	✓		
10.	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk.			✓
11.	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk.		✓	✓
12.	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.		✓	✓
13.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.		✓	✓
14.	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.	✓		
15.	DGIK	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	✓	✓	
16.	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk.		✓	✓
17.	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk.	✓	✓	
18.	GAMA	PT Gading Development Tbk.	✓	✓	
19.	LAMI	PT Lamicitra Nusantara Tbk.	✓		
20.	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk.			✓
21.	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk.		✓	✓
22.	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk.	✓		
23.	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk.		✓	✓
24.	PPRO	PT PP Properti Tbk.	✓		
25.	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.		✓	
26.	SCBD	PT Danayasa Arthatama Tbk.	✓		
27.	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk.		✓	
28.	NIRO	PT Nirvana Development Tbk.		✓	✓
29.	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.		✓	✓

Sumber data ISSI 2019-2021

Tabel 3.4

**Daftar Perusahaan Sektor Properti Yang Tidak Konsisten Melampirkan Laporan
Keungan Tahunan 2019-2021**

No.	KODE	Nama Perusahaan Yang Terpilih
1.	BKDP	PT Bukit Darma Property Tbk.
2.	BKSL	PT Sentul City Tbk.
3.	KPIG	PT MNC Land Tbk.
4.	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
5.	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.

6.	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk.
7.	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.

Sumber data ISSI 2019-2021

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Sektor Properti Yang Digunakan Sample Penelitian
Tahun 2019-2021

No.	KODE	Nama Perusahaan Yang Terpilih
1.	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.
2.	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.
3.	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
4.	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
5.	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.
6.	DILD	PT Intiland Development Tbk.
7.	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
8.	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk.
9.	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.
10.	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.
11.	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.
12.	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.
13.	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
14.	RODA	PT Pikko Land Development Tbk.
15.	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk.

Sumber data ISSI 2019-2021

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria

1. Perusahaan Property yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2019–2021.
2. Perusahaan property yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara berturut-turut selama periode 2019–2021.
3. Perusahaan property yang melampirkan laporan keuangan di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2021

Tabel 3.5
Jumlah Keseluruhan Sampel Penelitian

No.	keterangan	Jumlah perusahaan
1.	Jumlah perusahaan property yang terdaftar pada periode 2019–2021	51
2.	Jumlah perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode 2019–2021	(29)
3.	Jumlah perusahaan yang tidak melampirkan laporan keuangan berturut - turut selama periode 2019-2021	(7)
	Total sampel penelitian	15

Sumber data olahan 2019- 2021

3.6 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan yang di publikasikan oleh *Indeks saham syariah Indonesia (ISSI)* periode 2019-2021

Data rasio keuangan yaitu *price earning ratio (PER)*, *current ratio (CR)*, *return on equity (ROE)*, tahun 2019-2021, tetapi ukuran perusahaan tidak termasuk rasio keuangan. Sedangkan data *return* saham diperoleh dengan menggunakan rumus harga saham yang terdapat dalam *Indeks saham syariah Indonesia (ISSI)*.

3.7 Teknik Analisis data

Menurut (Sugiyono, 2015 : 147) analisis data dalam pendekatan kuantitatif merupakan kegiatan setelah mengumpulkan data dari keseluruhan responden atau sumber data lainnya. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah: Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linear Berganda. Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas , Uji Multikolinearitas , Uji Heteros Kedaditas . Analisis ini di gunakan untuk menunjukkan apakah ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen serta untuk mengestimasi atau memperkirakan

besarnya nilai variabel dependen yang di jelaskan oleh variabel-variabel independen yang di gunakan untuk periode waktu 2019-2021.

Analisis data untuk menguji hipotesis ini baik dilakukan dengan uji parsial (Uji T), dan uji secara keseluruhan (Uji F) terhadap masing-masing Variabel *independen*, terhadap variabel *dependen*. Untuk mengetahui nilai Uji t dan Uji F dengan hasil yang sesungguhnya dari nilai variabel independen yang mengalami fluktuatif berlebihan maka di butuhkan Logaritma Natural (LN) untuk menguji kebenaran data tersebut.

Analisis ini juga menggunakan Uji Asumsi Klasik sehingga dapat mendeteksi dan sekaligus menghindari terjadinya hasil-hasil penelitian yang biasa dilakukan peneliti yang dahulu.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Priyatno (2016 : 10) penjelasan dari analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan ringkasan data penelitian. Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif untuk menentukan nilai rata-rata, nilai maximum dan nilai minimum dari masing-masing variabel. Variabel dalam analisis ini meliputi *price earning ratio* (PER), *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE) terhadap harga saham syariah perusahaan *properti* di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut imam Ghozali (2011), asumsi klasik di lihat dari versi regresinya, Pendekatan linear yang digunakan dalam melihat versi regresinya serta motif pemeriksaan asumsi klasik ialah untuk menawarkan kepastian bahwa persamaan regresi yang di peroleh mempunyai akurasi dalam perkiraan, tak biasa, serta konsisten. Sebelum memakai analisis regresi, pertama –tama pemeriksaan asumsi asumsi yang wajib di penuhi pada analisis regresi mencakup : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas.

1. Uji normalitas data

Pengujian ini dimaksudkan buat menyelidiki apakah data dan populasi berhasil terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode *kolmogorof smirnov* dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ sebagai berikut :

⇒ Jika $\text{sig} \geq \alpha$ berarti data sampel yang diambil berdistribusi normal.

⇒ Jika $\text{sig} \leq \alpha$ berarti data sampel yang diambil berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas data dapat dilihat dengan memperhatikan distribusi titik-titik pada data terdistribusi normal *P plot of regression standizzed* variabel independent, dimana syaratnya adalah:

- a. Jika data menyebar diksekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Model normalitas yang baik adalah model regresi distribusi data normal atau mendekati normal.

2. Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), Tujuan multikolinearitas yaitu untuk mengetahui bagaimana korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolinearitas adalah situasi di mana keseluruhan variabel dependent dinyatakan sebagai kombinasi linier dengan variabel dependent lainnya. apabila model regresi mengandung multikolinearitas maka kesalahan standart estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel dependent. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan:

- a. Nilai diskriminasi yang sangat tinggi diakui dengan nilai f test yang sangat tinggi, serta tidak atau hanya sedikit nilai t test yang signifikan.
- b. Meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel dependent dengan menggunakan *Variance inflating Factor* (VIF) dengan

Tolerance Value. Batas VIF yaitu 10 dan *Toelerance Value* lebih kecil dari 0.1 maka terjadi Multikolinearitas dan harus dikelompokkan dari model.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud untuk menguji apakah pada model regresi ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Bila varians residual berasal satu pengamatan lain tetap. Penelitian ini menggunakan uji Glejstern karena merupakan salah satu cara yang tepat untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Adapun pengambilan kesimpulan dari uji ini yaitu jika nilai sig lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen ini adalah *price earning ratio* (PER) (X1), *current ratio* (CR) (X2), *return on equity* (ROE) (X3). Sedangkan variabel dependennya adalah harga saham syariah perusahaan properti (Y).

Bentuk formulasi alat analisis statistik regresi linear berganda secara matematis dapat dijabarkan antara lain :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + \dots + e$$

Dimana

Y = perusahaan properti saham syariah

X1 = *price earning ratio* (PER)

X2 = *current ratio* (CR)

X3 = *return on equity* (ROE)

a = konstanta (intercept)

b1 = koefisien regresi PER

b2 = koefisien regresi CR

B3 = Koefisien Regresi ROE

Prosedur yang di tempuh dalam proses pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menyajikan data dalam bentuk table data sesuai dengan pasangan masing-masing subjek.
2. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji hipotesis.

3.7.4 Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independent (*price earning ratio* (PER) (X1), *current ratio* (CR)(X2), *return on equity* (ROE)(X3) terhadap perusahaan property saham syariah. Nilai R^2 mempunyai interval mulai 0, maka variabel independent secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen.

3.7.5 Uji hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. (Uji t) statistik

Pengujian ini digunakan agar diketahui apakah variabel secara individual berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Dalam menentukan nilai t table, di tentukan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (N-k)$, dimana N adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel termasuk intersep dengan kriteria uji adalah jika $t_{hitung} > t_{table} (\alpha, N-k)$, maka hipotesis di terima. Dan jika $t_{hitung} < t_{table} (\alpha, N-k)$, sehingga hipotesis di tolak.

Untuk mengetahui nilai Uji t dengan hasil yang sesungguhnya dari nilai variabel independen yang mengalami fluktuatif berlebihan maka di butuhkan Logaritma Natural (LN) untuk menguji kebenaran data tersebut.

2. (Uji F) simultan

Uji F menentukan apakah semua variabel terikat memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel terikat. Pengecekan dikerjakan dengan menggunakan uji distribusi F, dengan membandingkan antara nilai f (F_{tabel}) dengan nilai (F_{hitung}) yang terdapat pada table *Nalysis Of Variance*.

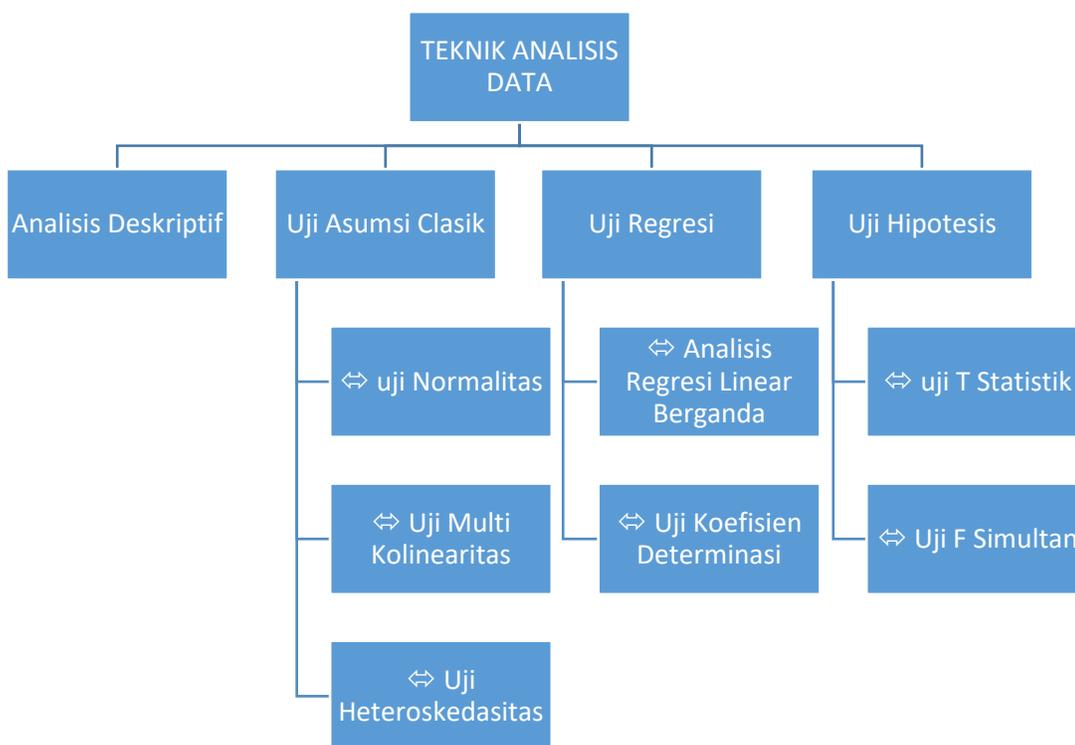
Dalam menentukan nilai f tabel, taraf signifikansi sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = (N-k)$ dan $(K-1)$ dimana N merupakan jumlah observasi, K merupakan variabel termasuk intersep. Kriteria yang digunakan meliputi :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha, k-1, N-k)$, maka hipotesis diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha, k-1, N-k)$, maka hipotesis ditolak.

3.7.6 Kerangka Pemikiran Penelitian

Gambar 3.1

Kerangka Pemikiran Penelitian



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini antara lain perusahaan sektor properti yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). ISSI atau Indeks Saham Syariah Indonesia adalah representasi dari keseluruhan saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES). Daftar Efek Syariah (DES) merupakan daftar surat berharga yang sejalan dengan prinsip syariah yang sudah ditentukan oleh Bapepam-LK atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diterbitkan secara berkala digunakan dalam penelitian ini, lebih tepatnya yaitu ISSI yang diterbitkan setiap tahun. Mengacu pada karakteristik pengambilan sampel yang sudah ditetapkan, maka penelitian menggunakan *purposive sampling* sebagai metode dalam menentukan sampel, sehingga didapatkan sebanyak 15 perusahaan yang akan diteliti. Periode penelitian dilakukan mulai periode 2019 sampai 2021 dengan data populasi penelitian berjumlah 51 perusahaan. Berikut adalah uraian perusahaan *sector properti* dari setiap karakteristik yang sudah ditentukan oleh penulis :

Tabel 4.1
Pemilihan sampel

No.	keterangan	Jumlah perusahaan
1.	Jumlah perusahaan sektor properti yang terdaftar pada periode 2019–2021	51
2.	Jumlah perusahaan yang terdaftar tidak konsisten selama periode 2019–2021	(29)
3.	Jumlah perusahaan yang tidak melampirkan laporan keuangan berturut - turut selama periode 2019-2021	(7)
	Total sampel penelitian	15

Sumber data olahan 2019- 2021

4.2 Gambaran Umum Perusahaan Sampel Penelitian

Berikut uraian singkat profil perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini :

1. Ciputra Development Tbk. (CTRA)

Perusahaan ini di bentuk pada tanggal 22 Oktober 1981 dengan PT. Citra World 1 DBS Bank Tower Lantai 39, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta. Kegiatan usaha yang di jalankan diantaranya di sector pengembangan dan pembangunan perumahan, kantor, ruko, tempat wisata dan rekreasi, pusat perniagaan dan pemeliharaan prasarana perumahan.³⁴

2. Bekasi Asri Pemula Tbk. (BAPA)

pada tanggal 20 oktober 1993 Perusahaan ini berdiri dan melaksanakan kegiatan usahanya mulai tahun 2004. Kantor pusat Bekasi Asri Tbk. Beralamat di gedung Tomang Lt. 2, Jalan Arjuna Nomor 1, Tanjung Duren Selatan, Jkarta Barat 11470. Kegiatan usaha yang di jalankan BAPA antara lain real estat, perniagaan, pembangunan, industri , percetakan, agrobisnis, pertambangan dan penyedia jasa angkutan. mulai tanggal 19 Desember 2007, BAPA mendapat penyerahan dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum saham BAPA (IPO) pada masyarakat sebesar 150.000.000.000 dengan harga per-saham sebesar Rp. 150.³⁵

3. Ciputra Development Tbk. (CTRA)

Pada tanggal 22 Oktober 1981 perusahaan ini berdiri dan melaksanakan kegiatan usahanya mulai tahun 1984. Lokasi kantor pusat Ciputra Development Tbk di Ciputra Wold 1 DBS Bank Tower Lantai 39, JL. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940. Kegiatan usaha yang di jalankan seperti kavling tanah, rumah hunian, ruko, apartemen dan perkantoran title. Sedangkan tanggal 18

³⁴ <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-ctra/> Diakses pada 23 Februari 2023 pukul 22.11 WIB.

³⁵ <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-bapa/> Diakses pada 24 Februari 2023 Pukul 22.02 WIB.

Februari 1994, CTRA mendapatkan pernyataan kusus dari Bapepam-LK untuk melaksanakan penawaran saham di masyarakat sebesar 50.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1000 per saham.³⁶

4. PT Jaya Real Property Tbk. (JRPT)

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 25 Mei 1979 dan melaksanakan aktivitas kerjanya pada tahun 1980. Letak kantor pusatnya ada di jalan CBD Emerald Blok CE/A No. 1, Boulevard Bintaro Jaya Tangerang-15227, Banten dan proyek berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Kegiatan usahanya meliputi pengembangan industri dan perumahan, pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur, investasi dan penyediaan jasa pendukung melalui anak usaha ataupun modal gabungan.³⁷

5. PT Perdana Gapuraprima Tbk. (GPRA)

pada tanggal 21 Mei 1987 Perusahaan ini berdiri dan diberi nama PT Gapura Mas dan pada tahun 1994 Gapura Mas melaksanakan kegiatan usahanya. Letak kantor pusat GPRA ada di The Bellezza, Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. Perusahaan ini bergerak dalam bidang kontraktor atau pemborongan bangunan dengan maksud memborong kegiatan usahanya, merencanakan, melaksanakan dengan memantau kinerja pembangunan gedung dan perumahan. Pada tanggal 02 Oktober 2007, Bapepam memberikan pernyataan kusus kepada GPRA dalam melaksanakan penawaran saham ke masyarakat sebanyak 962.000.000 dengan nilai persaham Rp. 310.³⁸

6. PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)

Pada tanggal 12 Januari 1989 perusahaan industri jababeka (KIJA) berdiri dan memulai proses kinerja pada tanggal 1989. Domisili kantor kawasan industri jababeka ada berada di dimenara Batavia, lantai 25, Jln. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 20220. Usaha kegiatan KIJA meliputi

³⁶ <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-ctra/> Diakses pada 24 Februari 2023 Pukul 22.13 WIB

³⁷ <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-irpt/> Diakses pada 24 Februari 2023 Pukul 22.23 WIB.

³⁸ <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gpra/> Diakses pada 24 Februari 2023 Pukul 22.35 WIB.

apartemen, pembangunan perumahan, perkantoran, pertokoan, pembanguna dan instalasi pengelolaan air bersih, dan juga limbah. KIJA memperoleh tawaran umum perdana saham dari (IPO) kemasyarakat sebesar 47.000.000 dengan harga Rp. 1000 per saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Januari 1995.³⁹

7. Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIPP)

Perusahaan ini berdiri pada tanggal 21 Desember 1981 dinamai dengan PT Bandung Indah Plaza. Kantor pusat terletak di BIPP berada di Graha BIP Lt. 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta 12930. Pemegang saham 5% KIJA (30-April-2022). Yaitu Safire Capital Ltd (Pengendali), dengan presentase 71,49%. Kegiatan usaha yang di lakukan KIJA dalam bidang pengelolaan *property* meliputi perhotelan, perkantoran, dan perumahan. Pada tanggal 26 Juni 1989, BIPP di berikan izin penawaran perdana saham kepada masyarakat dari (IPO) sebanyak 6.500.000 dan tercatat di Bursa Pararel Indonesia pada tanggal 31 Juli 1989.⁴⁰

8. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (BEST)

Tanggal 24 Agustus 1989 Perusahaan ini berdiri dan pada tahun 1989 mulai beroperasi. Letak kantor utama BEST berada di kawasan Industri MM 2200, Jl. Sumatera, Cikarang Barat, Bekasi 17521. Pemegang saham 5% antara lain Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, yaitu PT Argo Manunggal land Development (40,31%), MKES-Client Repo (7,83) dan Daiwa House Industry Co. Ltd. (10,00%). Kegiatan usaha BEST dalam category real estate meliputi pengelolaan air, rekreasi penyediaan makan minum dan aktivitas professional) dan kontruksi. Pada tanggal 29 Maret 2012, BEST mendapatkan penawaran umum perdana saham BEST (IPO) dari Bpepam-LK kepada masyarakat sebanyak 1.764.000.000 dengan harga Rp.100. per saham ,dengan nilai Rp.170 per saham.⁴¹

³⁹ <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-kija/> Diakses pada tanggal 25 Februari 2023 Pukul 20.28 WIB.

⁴⁰ <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bipp/> Diakses pada tanggal 25 Februari 2023 Pukul 20.32 WIB.

⁴¹ <https://britama.com/index.php/2012/09/sejarah-dan-profil-singkat-best/> Diakses pada tanggal 25 Februari 2023 Pukul 20.55 WIB.

9. Intiland Development Tbk. (DILD)

Intiland Development Tbk. (DILD) berdiri pada tanggal 10 Juni 1983 dan mulai beroperasi sejak 1 Oktober 1987, kantor Intiland Development Tbk. Beramat di Lintiland fower Lantai Penthouse, Jl. Jenderal Sudirrrman Kav 32, Jakarta 10220 Indonesia. Ada berapa pemilik saham 5% dari perusahaan Intiland Development Tbk (31 Mei 2022) antara lain : PT CGS-CIMB sekuritas Indonesia (15,78%), CIMB securities (Singapore) Pte.Ltd. (15,01%), PT Bina Yatra Sentosa (11,97) dan Bali Private Villa (S) Pte.Ltd (7,49%). Perusahaan Intiland Development Tbk. Beregrak dalam bidang persewaan perkantoran dan pembangunan. Dengan adanya kinerja unggulan seperti: pembangunan mixed-use dan hight rise, perumahan, kawasan industry dan properti investasi. Pada tanggal 2 Agustus 1999, DILD mendapatkan pernyataan umum perdana penawaran saham kemasyarakat dari BAPEPAM-LK sebanyak 12.000.000 dengan jumlah Rp. 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp.6.500 persaham. Dan Saham itu tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 4 Sepetember 1991.⁴²

10. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. (GMTD)

Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Berdiri pada tanggal 14 Mei 1991. Adapaun pemegang saham sebesar 5%, antara lain PT Makassar Permata Sulawesi (32,50%), Pemerintah Kab. Gowa (6,50%), Pemerintah kota Makasar (6,50%). Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Terlibat dalam pelaksanaan dan real estate dan pengembangan perkotaan. Selain itu GMTD terlibat dalam dalam bidang pembangunan, apartemen, perumahan, kawasan hotel, pariwisata dan pusat komersial lainnya. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Beralamat di kawasan wisata Tanjung bunga Makassar dan Kawasan Terpadu St. Moritz Makassar yang berlokasi di Panakkukang, Pusat Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pada tahun 2000, GMTD menerima penyerahan untuk melakukan penawaran atas 35.535.000 saham dari BAPEPAM dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan penawaran Rp.575 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Desember 2001.⁴³

⁴² <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-dild/> Diakses pada tanggal 26 Februari Pukul 20.40 WIB.

⁴³ <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gmtd/> Diakses pada tanggal 26 Februari Pukul 20.56 WIB.

11. Metropolitan Land Tbk. (MTLA)

Metropolitan Land Tbk. (MTLA) berdiri pada tanggal 16 Februari 1994 dan mulai melaksanakan kinerjanya di tahun 1994. Metropolitan Land Tbk. (MTLA) berlokasi di Gedung Ariobimo Sentral Lt.10, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav.5, Jakarta 12950. Adapun pemilik 5% saham Metropolitan Land Tbk. (MTLA) termasuk Northern Trust Company SA Reco Newtown Pte. Ltd. Singapura (37,51%), PT Metropolitan Persada Internasional (36,71%) dan DBS Bank LTD S/A PTSL as Trustee of NS ASEAN Hospitaliti and Real Estated Fund (14,68%). Metropolitan Land Tbk. (MTLA) bergerak dalam bidang pembangunan perumahan termasuk kontruksi bangunan meliputi pengembangan real estate pembebasan tanah, persewaan hotel dan investasi pada entitas anak. Pada tanggal 9 Juni 2011, MTLA menerima pengakuan penawaran saham kepada masyarakat dari Bapepam-LK sebanyak 1.894.834.000 dengan nilai Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp.240 per saham. Dan saham itu mulai di catat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2011.⁴⁴

12. PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON)

PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) berdiri pada tanggal 20 September 1982 dan mulai melaksanakan kegiatan di bulan Mei 1986. Letak kantor pusat PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) ada di Gandaria 8 Officer Towers, Lantai 32 Jl. Sultan Iskandar Muda 8, Jakarta Selatan 12240 Indonesia serta berkantor Surabaya di Eastcoast Center Lt. 5, Pakuwan Town Squared– Pakuwan City, Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17, Surabaya 60112 – Indonesia. Adapun saham 5% dari PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) (28 Februari 2022) antara lain : PT Pakuwon Arthaniaga, dengan persentase kepemilikan sebesar 68,68%. PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) beroperasi dibidang pusat perkantoran, perbelanjaan, apartemen service, hotel, dan real estate. pada tanggal 23 Agustus 1989, PWON memperoleh pernyataan efektif dalam melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat dari Bapepam-LK Sebesar 3.000.000 saham dengan harga Rp.1000.

⁴⁴ <https://britama.com/index.php/2012/09/sejarah-dan-profil-singkat-mtla/> Diakses pada tanggal 26 Februari Pukul 20.56 WIB.

per saham dengan nilai penawaran sebesar Rp 7.200 per saham. Dan tercatat di BEI pada tanggal 9 Oktober 1989.⁴⁵

13. PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (RBMS)

PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (RBMS) berdiri pada tanggal 21 Mei 1985 serta beroperasi pada bulan Februari 1994. Letak kantor PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (RBMS) terletak di Ribens Autocarsi, Jl. R.S Fatmawati No.188, Jakarta Selatan. Sedangkan saham 5% dari PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (RBMS) antara lain : Richard Wiriahardja (pengendali) (36,50%), PT Artha Erai Primayasa (19,19%), Michellae Ristiadewi (8,42%), Siawyu Yunus Subandi (6,57%) dan Marria Florentinna Tuloo (5,61%). Pada tanggal 4 Desember 1997, (RBMS) mendapatkan pengakuan saham kepada masyarakat umum sebanyak 70.000.000 dengan nilai Rp.500 per-saham dan adanya penawaran sebesar Rp.500 per saham dan tercatat sahamnya di (BEI) pada tanggal 19 Desember 1997.⁴⁶

14. PT Piko Land Development Tbk. (RODA)

PT Piko Land Development Tbk. (RODA) berdiri pada tanggal 15 Oktober 1984 dan beroperasi pada tahun 1995. Kantor PT Piko Land Development Tbk. (RODA) bertempat di Sahid Sudirman Residence Lt.4 Jl.Jend. Sudirman No.87, Jakarta Pusat. Adapun saham 5% dari PT Piko Land Development Tbk. (RODA) antara lain : Britis Virgins Islands, dengan kepemilikan sebesar 68,32%. Kegiatan usaha (RODA) meliputi kontraktor, peragenan, perdagangan umum, pertambangan dan perindustrian real estate. Pada tanggal 28 September 2001, (RODA) mendapatkan penawaran umum saham kepada masyarakat sebesar: 150.000.000 dari (IPO) dan harga Rp.100 per-saham yang di tawarkan sebesar Rp.120 per saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Oktober 2001. Jenis usaha (RODA) antara lain pertambangan, real estate, investasi, dan pembangunan.⁴⁷

⁴⁵ <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pwon/> Diakses pada tanggal 26 Februari Pukul 21.28 WIB.

⁴⁶ <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-rbms/> Diakses pada tanggal 27 Februari Pukul 20.02 WIB.

⁴⁷ <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-roda/> Diakses pada tanggal 27 Februari Pukul 20.15 WIB.

15. PT Suryaemas Dutamakmur Tbk (SMDM)

PT Suryaemas Dutamakmur Tbk (SMDM) berdiri pada tanggal 22 September 1979, dan beroperasi pada tanggal 1993. Kantor PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM) terletak di Sudirman Plaza Business Kompleks, Plaza Merene Lt. 16, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910-Indonesia. Adapun pemegang saham 5% dari PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM) antara lain: Top Global Limiteds (72,96%), Far East Holding Ltd. (16,04%) dan Martos Investment Inc. (7,62%). Kegiatan usaha (SMDM) antara lain dari sector perdagangan umum, real estate, perencana, pemborong, rumah, pelaksana pembuatan gedung apartemen dan jalan. Pada tanggal 18 September 1995, SMDM memperoleh penawaran umum saham kepada masyarakat dari (IPO) sebanyak 80.000.000 dengan nominal Rp.500 per-saham dengan adanya penawaran sebesar Rp.850 per saham. Dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Oktober 1995.⁴⁸

4.3 Penyajian Data

Penyajian data berguna dalam menyajikan informasi yang terkandung proses kinerja bisnis perusahaan, informasi yang di peroleh pada laporan kerja perusahaan yang digunakan dalam menjabarkan variabel-variabel yang akan di teliti. Penyajian data ini antara lain :

Tabel 4.2
Data Harga Saham Syariah

NO	Perusahaan	KODE	tahun	Harga Saham (dalam Rupiah)
1	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	2019	Rp 238,00
			2020	Rp 242,00
			2021	Rp 162,00
2	Bekasi Asri Pemula Tbk.	BAPA	2019	Rp 71,00
			2020	Rp 50,00
			2021	Rp 68,00
3	Ciputra Development Tbk.	CTRA	2019	Rp 1.040,00
			2020	Rp 985,00

⁴⁸ <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-smdm/> Diakses pada tanggal 27 Februari Pukul 20.26 WIB.

			2021	Rp 970,00
4	PT Jaya Real Property Tbk.	JRPT	2019	Rp 600,00
			2020	Rp 600,00
			2021	Rp 520,00
5	Perdana Gapuraprima Tbk.	GPRA	2019	Rp 74,00
			2020	Rp 75,00
			2021	Rp 87,00
6	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA	2019	Rp 292,00
			2020	Rp 214,00
			2021	Rp 166,00
7	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	BIPP	2019	Rp 50,00
			2020	Rp 50,00
			2021	Rp 55,00
8	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	BEST	2019	Rp 208,00
			2020	Rp 180,00
			2021	Rp 112,00
9	Intiland Development Tbk.	DILD	2019	Rp 260,00
			2020	Rp 220,00
			2021	Rp 156,00
10	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	GMTD	2019	Rp 16.000,00
			2020	Rp 17.950,00
			2021	Rp 16.725,00
11	Metropolitan Land Tbk.	MTLA	2019	Rp 580,00
			2020	Rp 430,00
			2021	Rp 460,00
12	PT Pakuwon Jati Tbk.	PWON	2019	Rp 570,00
			2020	Rp 510,00
			2021	Rp 464,00
13	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	RBMS	2019	Rp 68,00
			2020	Rp 50,00
			2021	Rp 82,00
14	PT Pikko Land Development Tbk.	RODA	2019	Rp 50,00
			2020	Rp 51,00
			2021	Rp 51,00
15	PT Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM	2019	Rp 119,00
			2020	Rp 103,00

			2021	Rp 196,00
--	--	--	------	-----------

Sumber : Data di olah, 2023

Dalam Tabel 4.2 di jelaskan bahwa Harga Saham adalah harga suatu saham di pasaran yang di tentukan dalam jumlah permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Saham di catat saat perusahaan melakukan *closing price* pada akhir tahun dalam kurun waktu penelitian 2019-2021.

Tabel 4.3
Data Price Earning Ratio (PER)

NO	Nama perusahaan	Kode	Tahun	Total Price Earning Ratio (PER)
1	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	2019	Rp 4,62
			2020	Rp 4,59
			2021	Rp 22,27
2	Bekasi Asri Pemula Tbk.	BAPA	2019	Rp 9,48
			2020	Rp 8,85
			2021	Rp 21,93
3	Ciputra Development Tbk.	CTRA	2019	Rp 15,02
			2020	Rp 13,32
			2021	Rp 8,62
4	PT Jaya Real Property Tbk.	JRPT	2019	Rp 7,95
			2020	Rp 8,06
			2021	Rp 8,81
5	Perdana Gapuraprima Tbk.	GPRA	2019	Rp 5,73
			2020	Rp 9,23
			2021	Rp 7,51
6	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA	2019	Rp 43,08
			2020	Rp 98,49
			2021	Rp 39,45
7	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	BIPP	2019	Rp 52,14
			2020	Rp 2,67
			2021	Rp 3,26
8	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	BEST	2019	Rp 5,28
			2020	Rp 15,07
			2021	Rp 15,20

9	Intiland Development Tbk.	DILD	2019	Rp 6,17
			2020	Rp 33,07
			2021	Rp 53,81
10	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	GMTD	2019	Rp 23,17
			2020	Rp 17,20
			2021	Rp 62,03
11	Metropolitan Land Tbk.	MTLA	2019	Rp 9,11
			2020	Rp 11,50
			2021	Rp 9,25
12	PT Pakuwon Jati Tbk.	PWON	2019	Rp 8,47
			2020	Rp 21,95
			2021	Rp 14,41
13	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	RBMS	2019	Rp 7,63
			2020	Rp 2,92
			2021	Rp 4,82
14	PT Pikko Land Development Tbk.	RODA	2019	Rp 2,46
			2020	Rp 4,13
			2021	Rp 21,16
15	PT Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM	2019	Rp 7,74
			2020	Rp 26,28
			2021	Rp 7,95

Sumber : data di olah, 2023

Dalam Tabel 4.3 di jelaskan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) yaitu rasio yang dipakai untuk menilai tinggi rendahnya saham berdasarkan tingkat laba bersih yang di dihasilkan suatu perusahaan. Apabila saham nya murah maka investor akan membelinya dan apabila sahamnya mahal maka investor akan menjualnya dengan membandingkan saham di sector pasar dalam kurun waktu 2019-2021.

Contoh perhitungan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai berikut :

Table 4.4
Contoh perhitungan (PER)

No	KODE	Tahun	PER/ pers earning ratio		Total
			Harga Saham/Iktisar	EPS	
1.	ASRI	2019	Rp. 238,00	Rp. 51,55	Rp. 4,62

	2020	Rp. 242,00	Rp. 52,76	Rp. 4,59
	2021	Rp. 162,00	Rp. 7,27	Rp. 22,27

Sumber : Laporan Tahunan 2019-2021. Data diolah, 2023

Perhitungan PT. Alam Sutera Realty Tbk. Dari tahun 2019 – 2021 di dapatkan dari jumlah nilai saham di bagi (/) dengan laba bersih per saham (EPS)

Rp. 238,00 / Rp. 51,55 = Rp. 4,62 (2019)

Rp. 242,00 / Rp. 52,76 = Rp. 4,59 (2020)

Rp. 162,00 / Rp. 7,27 = Rp. 22,27 (2021)

Maka dapat di simpulkan bahwa (PER) PT. Alam Sutera Realty Tbk. (ISRI) yang paling murah adalah di tahun (2020) dengan nilai 4,59 artinya, PER ASRI adalah 4,59x

Tabel 4.5

Contoh perbandingan PER antar perusahaan.

No.	Kode	Tahun	PER/ Price Earning Ratio		Total
			Harga Saham/Iktisar	EPS	
1.	ASRI	2019	Rp. 238,00	Rp. 51,55	Rp. 4,62
2.	BAPA	2019	Rp. 71,00	Rp. 7,49	Rp. 9,48

Sumber : Laporan Tahunan 2019. Data diolah, 2023

berdasarkan penjelasan tabel 4.5 dapat di simpulkan mengenai perbandingan (PER) PT. Alam Sutera Realty Tbk.(ASRI) Dengan Bekasi Asri Pemula Tbk. (BAPA) dalam sector property : saham (ASRI) lebih murah di bandingkan dengan (BAPA) sebesar Rp. 4,62x. yang artinya investor dapat menjadikan patokan saham ASRI untuk berinvestasi.

Tabel 4.6

Data Dan Perhitungan Current Rasio (CR)

Kode	Thn	CR/Current Ratio		
		Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Hasil
ASRI	2019	Rp. 2.521.030.734,00	Rp 1.923.805.487,00	Rp. 1,31
	2020	Rp. 2.156.001.152,00	Rp. 3.198.161.431,00	Rp. 0,67
	2021	Rp. 3.034.403.543,00	Rp. 3.633.263.428,00	Rp. 0,84
BAPA	2019	Rp. 106.498.735.012,00	Rp. 4.280.173.029,00	Rp. 24,88

	2020	Rp. 107.744.636.327,00	Rp. 7.445.381.494,00	Rp. 14,47
	2021	Rp. 106.400.639.866,00	Rp. 6.843.248.577,00	Rp. 15,55
CTRA	2019	Rp. 18.195.176.000,00	Rp. 8.368.189.000,00	Rp. 2,17
	2020	Rp. 20.645.596.000,00	Rp. 11.609.414.000,00	Rp. 1,78
	2021	Rp. 21.894.719.000,00	Rp.10.963.375.000,00	Rp. 2,00
JRPT	2019	Rp. 3.882.837.365,00	Rp.3.385.768.357,00	Rp. 1,15
	2020	Rp. 4.189.170.733,00	Rp.3.244.809.938,00	Rp. 1,29
	2021	Rp. 11.748.147.834,00	Rp.3.283.208.945,00	Rp. 3,58
GPRA	2019	Rp. 1.512.917.760.432,00	Rp.328.957.173.572,00	Rp. 4,60
	2020	Rp. 273.555.849.747,00	Rp.409.260.780.295,00	Rp. 0,67
	2021	Rp. 1.379.043.374.866,00	Rp.464.080.854.956,00	Rp. 2,97
KIJA	2019	Rp 8.540.885.742.465,00	Rp.1.395.923.707.329,00	Rp. 6,12
	2020	Rp. 8.519.726.344.155,00	Rp.1.378.761.274.765,00	Rp. 6,18
	2021	Rp. 8.638.908.717.781,00	Rp.1.320.149.276.793,00	Rp. 6,54
BIPP	2019	Rp.986.581.368.104,00	Rp.607.830.954.825,00	Rp. 1,62
	2020	Rp. 987.418.770.826,00	Rp.378.283.630.033,00	Rp. 2,61
	2021	Rp. 984.765.863.843,00	Rp.366.079.648.188,00	Rp. 2,69
BEST	2019	Rp. 2.600.730.976.855,00	Rp.228.163.127.983,00	Rp. 11,40
	2020	Rp 2.722.827.270.198,00	Rp.258.669.858.995,00	Rp10,53
	2021	Rp2.512.714.351.541,00	Rp.432.585.170.220,00	Rp. 5,81
DILD	2019	Rp.4.180.236.974.066,00	Rp.3.550.608.637.032,00	Rp1,18
	2020	Rp.4.567.112.486.680,00	Rp4.367.599.682.705,00	Rp.1,05
	2021	Rp.6.668.818.368.239,00	Rp.6.489.247.592.873,00	Rp.1,03
GMTD	2019	Rp. 459.255.257.724,00	Rp.281.738.984.352,00	Rp1,63
	2020	Rp.466.605.508.681,00	Rp.335.120.216.073,00	Rp.1,39
	2021	Rp.493.500.638.906,00	Rp.290.368.704.875,00	Rp.1,70
MTLA	2019	Rp. 3.490.754.000,00	Rp 1.257.895.000,00	Rp.2,78
	2020	Rp. 3.228.851.000,00	Rp1.225.524.000,00	Rp.2,63
	2021	Rp. 3.386.270.000,00	Rp 1.391.162.000,00	Rp.2,43
PWON	2019	Rp. 9.642.587.369,00	Rp.3.373.096.633,00	Rp.2,86
	2020	Rp. 8.590.023.831,00	Rp. 4.336.698.236,00	Rp.1,98
	2021	Rp.11.453.040.378,00	Rp. 3.018.980.942,00	Rp.3,79
RBMS	2019	Rp.146.858.246.203,00	Rp.55.003.737.709,00	Rp.2,67
	2020	Rp.103.726.849.704,00	Rp.49.986.583.175,00	Rp.2,08
	2021	Rp. 94.977.781.333,00	Rp. 34.013.707.388,00	Rp.2,79
RODA	2019	Rp. 1.777.270.200.743,00	Rp.521.745.951.755,00	Rp.3,41

	2020	Rp.1.864.919.947.046,00	Rp. 924.099.584.524,00	Rp.2,02
	2021	Rp.1.557.988.292.491,00	Rp.423.396.641.682,00	Rp.3,68
SMDM	2019	Rp. 914.972.706.804,00	Rp. 442.630.720.460,00	Rp.2,07
	2020	Rp. 920.069.306.444,00	Rp.366.957.816.969,00	Rp.2,51
	2020	Rp. 1.029.230.974.889,00	Rp. 433.228.532.976,00	Rp.2,38

Sumber : Laporan Tahunan 2019-2021. Data diolah, 2023

Penjelasan tabel 4.7 data dan perhitungan *current ratio* (CR) sebagai berikut :

Curent ratio(CR) Merupakan rasio untuk menilai dan mengukur kinerja perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan rumus aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar pada Penelitian tahun 2019-2021 pada laporan tahunan perusahaan. Semakin tinggi nilai dari *current ratio* (CR) maka semakin kuat posisi keuangan perusahaan.

Table 4.7
Data Return On Equity (ROE)

NO	Nama perusahaan	Kode	Tahun	Hasil
1	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	2019	Rp 95,90
			2020	Rp 110,44
			2021	Rp 14,99
2	Bekasi Asri Pemula Tbk.	BAPA	2019	Rp 0,04
			2020	Rp 0,03
			2021	Rp 0,02
3	Ciputra Development Tbk.	CTRA	2019	Rp 0,07
			2020	Rp 0,08
			2021	Rp 0,11
4	PT Jaya Real Property Tbk.	JRPT	2019	Rp 140,12
			2020	Rp 128,69
			2021	Rp 96,49
5	Perdana Gapuraprima Tbk.	GPRA	2019	Rp 0,05
			2020	Rp 0,03
			2021	Rp 0,04
6	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA	2019	Rp 0,02
			2020	Rp 0,01
			2021	Rp 0,01

7	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	BIPP	2019	Rp 0,00
			2020	Rp 0,08
			2021	Rp 0,02
8	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	BEST	2019	Rp 0,09
			2020	Rp 0,03
			2021	Rp 0,02
9	Intiland Development Tbk.	DILD	2019	Rp 0,07
			2020	Rp 0,01
			2021	Rp 0,00
10	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	GMTD	2019	Rp 0,10
			2020	Rp 0,18
			2021	Rp 0,05
11	Metropolitan Land Tbk.	MTLA	2019	Rp 0,08
			2020	Rp 0,07
			2021	Rp 0,09
12	PT Pakuwon Jati Tbk.	PWON	2019	Rp 0,18
			2020	Rp 0,06
			2021	Rp 0,08
13	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	RBMS	2019	Rp 0,04
			2020	Rp 0,08
			2021	Rp 0,04
14	PT Pikko Land Development Tbk.	RODA	2019	Rp 0,11
			2020	Rp 0,08
			2021	Rp 0,01
15	PT Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM	2019	Rp 0,03
			2020	Rp 0,01
			2021	Rp 0,04

Sumber : Laporan Tahunan 2019-2021. Data diolah, 2023

Table 4.7 data *return on equiti* (ROE) adalah data yang di pakai dalam menganalisis kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang ada bagi pemegang sahamnya. ROE menggunakan perbandingan laba bersih dengan ekuitas perusahaan selama kurun waktu 2019-2021.

Contoh perhitungan *return on equiti* (ROE) yaitu:

Table 4.8
Contoh Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

No	perusahaan	Kode	Thn	Laba Bersih	Total Modal/equity	hasil
1	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	2019	Rp.1.012.947.312.000	Rp.10.562.219.614	Rp.9.59
			2020	Rp1.036.617.865.000	Rp.9.386.147.910	Rp.11.04
			2021	Rp.142.928.791.000	Rp.9.536.091.236	Rp.1.49

Sumber : Laporan Tahunan 2019-2021. Data diolah, 2023

Perhitungan ROE Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) tahun 2019 di dapatkan dari laba bersih tahun berjalan di bagi dengan total modal di dapatkan hasil :

$$\text{Rp.1.012.947.312.000} / \text{Rp.10.562.219.614} = \text{Rp.9.59 (2019)}$$

$$\text{Rp1.036.617.865.000} / \text{Rp.9.386.147.910} = \text{Rp.11.04 (2020)}$$

$$\text{Rp.142.928.791.000} / \text{Rp.9.536.091.236} = \text{Rp.1.49 (2021)}$$

Maka dapat di simpulkan bahwa (ROE) PT. Alam Sutera Realty Tbk. (ISRI) yang paling tinggi adalah sebesar Rp.11.04 di tahun 2020. Sedangkan (ROE) yang paling rendah adalah Rp.1.49 di tahun 2021. Dengan standart (ROE) harus diatas 8.32 itu menunjukan bahwa semakin tinggi ROE semakin tinggi nilai perusahaan.

4.4 Analisis dan Interpretasi Data

4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu analisis yang di pakai untuk menjelaskan angka minimum dan maximum serta *mean* dari masing-masing variabel penelitian dari keseluruhan jumlah sampel yang di gunakan. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan penyajian data yang telah di sampaikan, sehingga dapat dilihat nilai *mean* dan nilai yang paling rendah maupun nilai yang tertinggi dari variabel yang digunakan dengan cara mengumpulkan, menggolongkan, dan menganalisa data yang berupa angka serta memberikan informasi dan keterangan yang bermanfaat baik berupa tabel, diagram, grafik dan besaran lain di majalah maupun koran yang di ringkas rapi dari hasil statistika.

Variabel yang akan di deskriptifkan dari penelitian ini adalah variabel harga saham perusahaan properti yang ada di Indeks saham syariah Indonesia (ISSI), *Price Earning Ratio* (PER), *current rasio* (CR) dan *return on equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

4.4.2 Harga Saham Syariah Sektor *property*

Harga saham perusahaan property yaitu nilai atas sebuah saham yang ada di pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di tentukan dari seberapa kuat permintaan dan penawaran saham yang berada di pasar modal. Apabila permintaan saham meningkat maka nilai saham juga meningkat dan sebaliknya apabila saat penawaran saham menurun maka nilai saham juga cenderung akan menurun.

Faktor penentu nilai saham dengan analisa laba perlembar saham, rasio laba terhadap harga perlembar saham, penilaian pasar atas kinerja perusahaan dan tingkat penggunaan utang adapun penilaian harga saham dapat di ketahui melauai tingkat bunga dengan membandingkan tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkatan kepastian dalam berbagai kegiatan perusahaan.

Nilai saham di ambil ketika melakukan *closing price* pada akhir tahun. Penyajian data harga saha perusahaan perusahaan ISSI tahun 2019-2021 :

Table 4.9
Data Analisis Harga Saham *Property* (Dalam Rupiah)

No	Kode	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	rata-rata
1	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.	Rp238,00	Rp242,00	Rp162,00	Rp214,00
2	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.	Rp71,00	Rp50,00	Rp68,00	Rp63,00
3	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	Rp208,00	Rp180,00	Rp112,00	Rp166,67
4	BIPP	PT Bhuanatala Indah Permai Tbk.	Rp50,00	Rp50,00	Rp55,00	Rp51,67
5	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.	Rp1.040,00	Rp985,00	Rp970,00	Rp998,33
6	DILD	PT Intiland Development Tbk.	Rp260,00	Rp220,00	Rp156,00	Rp212,00
7	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	Rp16.000,00	Rp17.950,00	Rp16.725,00	Rp16.891,67
8	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk.	Rp74,00	Rp75,00	Rp87,00	Rp78,67
9	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.	Rp600,00	Rp600,00	Rp520,00	Rp573,33
10	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.	Rp292,00	Rp214,00	Rp166,00	Rp224,00
11	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.	Rp580,00	Rp430,00	Rp460,00	Rp490,00
12	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.	Rp570,00	Rp510,00	Rp464,00	Rp514,67
13	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	Rp68,00	Rp50,00	Rp82,00	Rp66,67
14	RODA	PT Pikko Land Development Tbk.	Rp50,00	Rp51,00	Rp51,00	Rp50,67
15	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk.	Rp119,00	Rp103,00	Rp196,00	Rp139,33
rata-rata			Rp1.348,00	Rp1.447,33	Rp1.351,60	
nilai tertinggi			Rp16.000,00	Rp17.950,00	Rp16.725,00	
nilai terendah			Rp50,00	Rp50,00	Rp51,00	
nilai tertinggi periode 2019-2021			Rp17.950,00			
nilai terendah periode 2019-2021			Rp50,00			

Sumber : Laporan Tahunan 2019-2021. Data diolah, 2023

Berdasarkan data 4.9 nilai saham diperusahaan ISSI tahun 2019-2021 dapat dilihat perusahaan dengan nilai saham tertinggi pada tahun 2019-2021 berada pada perusahaan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Pada tahun 2019 sebesar Rp.16.000,00. Di tahun 2020 sebesar Rp17.950,00 Pada tahun 2021 sebesar Rp16.725,00. Perusahaan pada saham paling rendah dikurun waktu selama 2019-2021 diperusahaan PT Bekasi Asri Pemula Tbk., PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk., PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk., PT Pikko Land Development Tbk. Adapun nilai saham terendah 2019 adalah PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk. Sebesar Rp50,00. Saham terendah tahun 2020 adalah PT Bekasi Assri Pemula Tbk. Sebesar Rp50,00. Saham terendah tahun 2021 adalah PT Pikko Lands Development Tbk. Sebesar Rp51,00.

4.4.3 Price Earning Ratio (PER)

Dalam penelitian ini menggunakan *price earning ratio* (PER) yang di ukur melalui tinggi rendahnya suatu saham berdasarkan tingkat laba bersih yang di hasilkan suatu perusahaan. Berikut penyajian *Price Earning Ratio* (PER) Perusahaan ISSI tahun 2019-2021 :

Tabel 4.10

Data Analisis Pers Earning Ratio (PER)

No	Kode	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	rata-rata
1	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.	4,62	4,59	22,27	10,49
2	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.	9,48	8,85	21,93	13,42
3	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	5,28	15,07	15,20	11,85
4	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	52,14	2,67	3,26	19,36
5	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.	15,02	13,32	8,62	12,32
6	DILD	PT Intiland Development Tbk.	6,17	33,07	53,81	31,02
7	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	23,17	17,20	62,03	34,14
8	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk.	5,73	9,23	7,51	7,49
9	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.	7,95	8,06	8,81	8,28
10	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.	43,08	98,49	39,45	60,34
11	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.	9,11	11,50	9,25	9,95
12	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.	8,47	21,95	14,41	14,94
13	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	7,63	2,92	4,82	5,12
14	RODA	PT Pikko Land Development Tbk.	2,46	4,13	21,16	9,25
15	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk.	7,74	26,28	7,95	13,99
rata-rata			13,87	18,49	20,03	
nilai tertinggi			52,14	98,49	62,03	
nilai terendah			2,46	2,67	3,26	
nilai tertinggi periode 2019-2021			98,49			
nilai terendah periode 2019-2021			2,46			

Sumber : Laporan Tahunan 2019-2021. Data diolah, 2023

Berdasarkan table 4.10 data *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan ISSI periode 2019-2021 dapat kita lihat perusahaan dengan nilai (PER) tertinggi pada tahun 2019-2021 diperusahaan PT Kawasan Industry Jababeka Tbk. Pada tahun 2019 nilai tertinggi PER berada pada perusahaan PT Bhuwanatala Indah Permai sebesar 52,14. Pada tahun 2020 nilai tertinggi PER berada pada perusahaan PT Kawasan Industry Jababeka Tbk. Dengan nilai sebesar 98,49. Pada tahun 2021 nilai tertinggi PER berada pada perusahaan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Dengan nilai sebesar 62,03.

4.4.4 Current rasio (CR)

Peneliti menggunakan *Current Rasio* (CR) dalam mengukur kinerja perusahaan untuk memenuhi utang lancanya dengan rumus aktiva lancar dibagi dengan passive lancar. Penyajian data *Current Rasio* (CR) perusahaan ISSI tahun 2019-2021 antara lain :

Table 4.11

Data Analisis *Current Rasio* (CR)

No	Kode	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	rata-rata
1	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.	1,31	0,67	0,84	0,94
2	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.	24,88	14,47	15,55	18,30
3	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	11,40	10,53	5,81	9,24
4	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	1,62	2,61	2,69	2,31
5	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.	2,17	1,78	2,00	1,98
6	DILD	PT Intiland Development Tbk.	1,18	1,05	1,03	1,08
7	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	1,63	1,39	1,70	1,57
8	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk.	4,60	0,67	2,97	2,75
9	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.	1,15	1,29	3,58	2,01
10	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.	6,12	6,18	6,54	6,28
11	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.	2,78	2,63	2,43	2,61
12	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.	2,86	1,98	3,79	2,88
13	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	2,67	2,08	2,79	2,51
14	RODA	PT Pikko Land Development Tbk.	3,41	2,02	3,68	3,03
15	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk.	2,07	2,51	2,38	2,32
rata-rata			4,66	3,46	3,85	
nilai tertinggi			24,88	14,47	15,55	
nilai terendah			1,15	0,67	0,84	
nilai tertinggi periode 2019-2021			24,88			
nilai terendah periode 2019-2021			0,67			

Sumber : Laporan Tahunan 2019-2021. Data diolah, 2023

Berdasarkan table 4.11 data *Current Rasio* (CR) pada perusahaan ISSI periode 2019-2021 dapat dilihat perusahaan yang memiliki nilai *Current Rasio* (CR) paling tinggi pada perusahaan PT Bekasi Asri Pemula Tbk. Nilai tertinggi *Current Rasio* (CR) tahun 2019 sebesar 24,88. Pada tahun 2020 nilai *Current Rasio* (CR) sebesar 14,47. Nilai tertinggi *Current Rasio* (CR) Pada tahun 2021 sebesar 15,55. Sedangkan nilai terendah tahun 2019 diperusahaan PT. Jaya Real Property Tbk. Sebesar 1,15. Nilai terendah *Current Rasio* (CR) tahun 2020 adalah perusahaan PT Alam Sutra Realty Tbk dan PT Perdana Gapura Prima dengan nilai 0,67. nilai terendah *Current Rasio* (CR) tahun 2021 pada perusahaan PT Alam Sutra Realty Tbk dengan nilai 0,84.

4.4.5 Return On equity (ROE)

Peneliti menggunakan *return on equity* (ROE) dalam mengukur kinerja perusahaan mendapatkan keuntungan yang tersedia bagi pemilik saham. penyajian data *return on equity* (ROE) perusahaan ISSI 2019-2021 antara lain:

Tabel 4.12
data analisis Return On Equity (ROE)

No	Kode	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	rata-rata
1	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.	95,90	110,44	14,99	73,78
2	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.	3,65	2,79	1,55	2,66
3	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	8,51	2,64	1,66	4,27
4	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	0,43	7,79	1,69	3,31
5	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.	7,23	7,85	10,76	8,61
6	DILD	PT Intiland Development Tbk.	7,05	1,14	0,50	2,90
7	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	10,16	18,11	4,91	11,06
8	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk.	4,88	3,30	4,48	4,22
9	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.	140,12	128,69	96,49	121,76
10	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.	2,24	0,72	0,71	1,22
11	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.	7,98	7,02	8,64	7,88
12	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.	17,90	6,36	8,08	10,78
13	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	3,92	8,11	4,26	5,43
14	RODA	PT Pikko Land Development Tbk.	11,35	7,63	1,47	6,82
15	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk.	2,80	0,71	4,23	2,58
rata-rata			21,61	20,89	10,96	
nilai tertinggi			140,12	128,69	96,49	
nilai terendah			0,43	0,71	0,50	
nilai tertinggi periode 2019-2021			140,12			
nilai terendah periode 2019-2021			0,43			

Sumber : Laporan Tahunan 2019-2021. Data diolah, 2023

Berdasarkan table 4.12 data *return on equity* (ROE) pada perusahaan ISSI tahun 2019-2021 terlihat bahwa nilai perusahaan paling tinggi *return on equity* (ROE) periode 2019-2021 di tempati oleh PT Jaya Real Property Tbk. nilai paling tinggi *return on equity* (ROE) 2019 sebesar 140,12. Nilai paling tinggi *return on equity* (ROE) 2020 sebesar 128,69. Nilai paling tinggi *return on equity* (ROE) 2021 sebesar 96,49. Nilai paling rendah *return on equity* (ROE) 2019 ada pada perusahaan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk. sebesar 0,43. nilai paling rendah *return on equity* (ROE) 2020 ada pada perusahaan PT Suryamas Duta makmur Tbk. sebesar 0,71. nilai paling rendah *return on equity* (ROE) 2021 ada pada perusahaan PT Intiland Development Tbk. sebesar 0,50.

Variabel yang akan di deskripsikan dalam variabel ini antara lain, saham Perusahaan *property syariah*, *Price Earning Rasio* (PER), *Current Rasio* (CR), *return on equity* (ROE). Analisis statistik deskriptif dapat dilihat yaitu:

table 4.13
statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NO	15	1	15	8,00	4,472
TAHUN	45	2019	2021	2020,00	,826
Harga Saham (dalam Rupiah)	45	50,00	17950,00	1382,3111	4205,27638
PER	45	2,46	98,49	17,4636	18,94961
CR	45	,67	24,88	3,9881	4,64128
ROE	45	,43	140,12	17,8189	35,26777
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Output SPSS

Dari table 4.13 mengenai Variabel Harga Saham, periode 2019-2021 mempunyai nilai paling tinggi sebesar 17950,00. Dan nilai paling rendah sebesar 50,00. serta mempunyai nilai *mean* sebesar 1382,3111. Variabel *Price Earning Rasio* (PER) dalam kurun waktu 2019-2021 memiliki nilai maximum sebesar 98,49. Nilai paling rendah sebesar 2,46. Mempunyai nilai *mean* sebesar 17,4636. Variabel *Current Rasio* (CR) periode 2019-2021 memiliki nilai paling tinggi sebesar 24,88. Nilai paling rendah sebesar 0,67. Dan nilai *mean* sebesar 3,9881. Variabel *Return*

On Equiti (ROE) periode 2019-2021 mempunyai nilai paling tinggi sebesar 140,12. Nilai paling rendah sebesar 0,43. Dan nilai *mean* sebesar 17,8189. Apabila nilai Std. Deviation lebih besar dari pada mean maka artinya sebaran data nya lebar atau bahwa perusahaan tersebut apabila mengalami kerugian maka ruginya besar dan apabila untung, untungnya besar.

4.5 Analisis Statistik Inferensial

4.5.1 Uji Asumsi Klasik

4.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam mengetahui bagaimana hasil residual tersebut normal atau tidak. Pengujian ini bisa dilihat menggunakan uji kolmogrov smirnov (K-S). Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) mempunyai syarat nilai probabilitasnya dari hasil uji harus lebih besar dari 0,05 hal ini berarti nilai terdistribusi normal sebaliknya jika kurang dari 0,05 berarti nilai terdistribusi tidak normal, bisa dilihat pada tabel 4.14 yaitu:

H₀: residual berdistribusi normal

H_a: residual tidak berdistribusi normal

Tabel : 4.14

Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

Hasil sebelum Logaritma Natural (LN)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4039,52255177
Most Extreme Differences	Absolute	,360
	Positive	,360
	Negative	-,213
Test Statistic		,360
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan grafik hasil uji normalitas dapat dilihat nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan $0,000 < 0,05$ yang menandakan H_0 di tolak sehingga data tidak berdistribusi normal. Maka akan dilakukan sebuah cara untuk memperoleh data yang berdistribusi normal yaitu dengan melakukan tranformasi data dalam bentuk Logaritma Natural (LN).

Tabel : 4.15
Hasil sesudah Logaritma Natural (LN)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		45	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,34687004	
Most Extreme Differences	Absolute	,173	
	Positive	,173	
	Negative	-,121	
Test Statistic		,173	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,116 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,108
		Upper Bound	,124
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji sesudah Logaritma Natural (LN) Kolmogorov (K-S) menandakan nilai probabilitas sebesar 0,116 tandanya penelitian ini mempunyai residual data yang mendistribusi secara normal karena angka probabilitasnya lebih dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.

4.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam pembuktian didalam modeliregresi tidak terjadi korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Multikolinearitas yang mendeteksi dengan melihat adanya gejala dalam pengukuran *statistic*, adalah apabila *tolerancee* lebih besar

dari 0.10 dan *variancee inflations factore* (VIF) di bawah 10 sehingga bisa di katakan tidak adanya multikolinearitas.

Table 4.16
Colinearity Statistik

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2134,739	1066,059		2,002	,052		
	X1	,380	15,885	,004	,024	,981	,965	1,036
	X2	-154,473	143,345	-,171	-1,078	,287	,946	1,057
	X3	-8,141	19,103	-,068	-,426	,672	,923	1,084

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data SPSS diolah, 2023

Dari tabel 4.16 Angka tolerance 0,965 digunakan PER, 0,946 buat angka CR dan 0,923 buat angka ROE. Dan nilai *Varian Inflation Factore* (VIF) buat PER, 1,036, buat CR 1,057, Dan buat ROE sebesar 1,084. Yang mengidentifikasi bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena toleran untuk Variabel Independen melebihi nilai 0,10, serta nilai *varian inflation factore* (VIF) semua variabel bebas bernilai di bawah 10,0.

4.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteros Kedaditas dipakai dalam mengetahui tentang residual pada model regresi yang bersifat heterogen atau homogen. Apabila sifatnya heterogen, maka model regresinya tidak mampu memberikan ramalan dengan tepat dikarenakan mempunyai nilai residual tidak teratur. Uji heteros kedaditas dalam uji glejser yang mempunyai kriteria kusus dengan nilai signifikasi melebihi 0,05 antara lain:

Tabel 4.17
Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	3019,281	885,464		3,410	,001
	X1	1,975	13,194	,023	,150	,882
	X2	-164,954	119,061	-,216	-1,385	,173
	X3	-16,341	15,867	-,162	-1,030	,309
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber : data SPSS diolah, 2023

Pada table 4.17 uji glejser menunjukkan bahwa PER mempunyai nilai signifikan 0,882, CR mempunyai nilai 0,173 dan ROE mempunyai nilai 0,309. Maka data tersebut memperlihatkan bahwa semua data penelitiann mempunyai nilai signifikan melebihi angka 0,05 sehingga tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas.

4.5.14 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dalam melihat apakah model regresi lineare mempunyai korelasi meliputi kesalahan pengganggu diperiode t antara kesalahan yang ada diperiode t-1. Apabila ada korrelasi menunjukkan ada problem autokorelasi. Dengan Asumsi autokorelasi diujikan dengan memakai uji *statistic Durbin-Waston* (DW)

Tabel 4.18

Uji Durbin -Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,563 ^a	,317	,300	,86429037	1,968
a. Predictors: (Constant), UT_1					
b. Dependent Variable: Unstandardized Residual					

Sumber : Output SPSS,2023

Hasil dari uji Durbin_Watson

n = data sampel

Dw = hasil dari uji Durbin-Watson

dL = rumus table Durbin-Watson

dU = rumus table Durbin-Watson

$$n = 15$$

$$dW = 1,968$$

$$dL = 0,8140$$

$$dU = 1,7501$$

$$4-dL = 4 - 0,8140 = 3,186$$

$$4-dU = 4 - 1,7501 = 2,2499$$

Nilai dL dan dU dengan $k' = 4$, dapat dilihat di table Durbin-Watson adalah sebesar dU 1,7501 dan dL 0,8140, maka seperti tabel di bawah ini:

$DU < DW < 4-DU$
$1,7501 < 1,968 < 2,2499$

Table 4.18 durbin-Walson menunjukkan angka dW sebesar 1,968, maka nilai itu berada di antara dU dan 4-DU yang maka tidak adanya autokorelasi sehingga dinyatakan bahwa penelitian sudah lolos uji autokorelasi.

3. Uji regresi

3.1 Uji Linear Berganda

Analisis regresi berganda dipakai dalam mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu *price earning ratio* (PER), *current rasio* (CR), *return on equity* (ROE) terhadap variabel dependen yaitu harga saham syariah.

H₀: residual berdistribusi normal

H_a: residual tidak berdistribusi normal

Nilai uji regresi linear berganda diketahui pada table 4.2 yaitu:

Table 4.19

Uji Linear Berganda

Tabel Uji Sebelum Logaritma Natural (LN)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	2134,739	1066,059		2,002	,052
	X1	,380	15,885	,004	,024	,981
	X2	-154,473	143,345	-,171	-1,078	,287
	X3	-8,141	19,103	-,068	-,426	,672
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : output SPSS

Dari tabel 4.19 Uji Linear Berganda sebelum Logaritma Natural (LN) dapat dilihat nilai *coefficients* X1 dengan nilai 0,380, *coefficients* X2 dengan nilai -154,473, *coefficients* X2 dengan nilai sebesar -8,141 terdapat 2 nilai negatif tidak berpengaruh signifikan dan mengalami fluktuatif yang berlebihan sehingga H0 di tolak. Maka akan dilakukan sebuah cara untuk memperoleh data yang normal yaitu dengan cara melakukan tranformasi data dalam bentuk Logaritma Natural (LN).

Table 4.20

Tabel Uji Sesudah Logaritma Natural (LN)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,419	,801		1,771	,084
	LN_X1	1,188	,219	,704	5,437	,000
	LN_X2	-,155	,213	-,085	-,728	,471
	LN_X3	,740	,144	,707	5,140	,000
a. Dependent Variable: LN_Y						

Sumber : output SPSS

Dari table 4.20 hasil Uji linear Berganda sesudah Logaritma Natural (LN) nilai *coefficients* X1 dengan nilai 1,188, *coefficients* X2 dengan nilai -0,155 *coefficients* X2 dengan nilai sebesar 0,740 dapat dilihat terdapat 2 nilai positif dan berpengaruh signifikan maka H0 di terima.

Dari pembahasan variabel terikat, dapat di buat persamaan berdasarkan uji regresi linear berganda antra lain:

$$\text{Harga saham} = 1,419 (\text{Constanta}) + 1,188 (\text{PER}) - 0,155 (\text{CR}) + 0,740 (\text{ROE}) + \text{Error}$$

Penggunaan Standart *Coefficiens Beta* dari penelitian ini dikarenakan nilai koefisien tersebut dipakai dalam mengeliminasi satuan ukur unit yang berbeda di setiap variabel bebas. Model regresi linear berganda penelitian ini diinterpretasikan yaitu:

1. $a = 1,419$

Angka konstanta sebesar 1,419 artinya jika semua variabel independen (*price earning ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE)) memiliki nilai 0 (nol) maka variabel terikatnya (Saham Syariah) mempunyai nilai 1,419.

2. $B_1 = 1,188$

Angka koefisien regresi *price earning ratio* (PER) yaitu : 1,188 memperlihatkan di setiap naiknya 1 satuan ROE yaitu dapat menaikkan (Y) harga saham 1,419 menjadi sebesar 2,607 yang menunjukkan asumsi variabel independen lainnya tetap.

3. $B_2 = - 0,155$

Angka koefisien regresi *Currents Ratio* (CR) adalah : $- 0,155$ memperlihatkan di setiap naiknya 1 satuan CR yaitu bisa menurunkan (Y) nilai saham 1,419 menjadi sebesar 1,264 yang menunjukkan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4. $B_3 = 0,740$

angka koefisien regresi *Return On Equiti* (ROE) adalah : 0,740 memperlihatkan di setiap naiknya 1 satuan dari ROE yaitu bisa meningkatkan (Y) nilai saham 1,419 menjadi sebesar 2,159 yang asumsinya variabel independen lainnya tetap.

4.6 Uji hipotesis

4.6.1 Koefisien determinasi (R^2)

Uji statistik Adjusted R Square ini dipakai dalam mengetahui sebesarapa besarnya pengaruh variabel bebas (*price earning ratio* (PER), regresi *Current Ratio* (CR), *Return On Equiti* (ROE)) terhadap variabel dependen (harga saham syariah). Angka koefisien determinansi yaitu 0 sampai 1.

H_0 : residual berdistribusi normal

Ha : residual tidak berdistribusi normal

Menurut chin (1998), nilai R– Square dikategorikan

- Kuat jika lebih dari 0,67
- Moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan
- Lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

Table 4.21

Koefesien Determinasi

Tabel uji sebelum Logaritma Natural (LN)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,170 ^a	,029	-,042	4293,02475
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan uji *Adjusted R Squared* pada table 4.21 sebelum Logaritma Natural (LN) yang memperlihatkan nilai *Adjusted R Squared* $-0,042$ atau $-0,42\%$ sehingga *price earning ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai lemah atau H_0 di tolak. Maka akan dilakukan sebuah cara untuk memperoleh data yang normal yaitu dengan cara melakukan tranformasi data dalam bentuk Logaritma Natural (LN).

Table 4.22

Tabel uji sesudah Logaritma Natural (LN)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,844 ^a	,713	,684	1592,967
a. Predictors: (Constant), ROE, PER, CR				
b. Dependent Variable: SAHAM SYARIAH				

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan uji *Adjusted R Square* pada table 4.22 sesudah Logaritma Natural (LN) memperlihatkan hasil *Adjusted R Square* 0,684 atau 68,4% artinya *price earning ratio* (PER), *Currents Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh 68,4% terhadap saham syariah. Sedangkan sisanya 31,6% di pengaruhi oleh variable lain di luar variabel independent yang sudah di teliti.

4.6.2 Uji F

Hipotesis yang pertama menerangkan secara simultan antara *Price earning ratio* (PER), *Currents Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham syariah. Uji F menunjukkan seberapa kuat pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel dependen. Kriterianya dalam pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu:

H₀ : residual berdistribusi normal

H₁: residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikansinya <0,05 atau F hitung > F table, maka secara simultan variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel independet, atau H₀ di terima.

Pertama menentukan nilai F tabel dengan rumus F tabel = k ; n-k (3 ; 45-4) jadi F tabel = 3 ; 41, maka nilai dari 3 ; 41 adalah sebesar 2,833, (dapat dilihat pada tabel F)

Tabel 4.23 Uji F

Tabel uji F sebelum Logaritma Natural (LN)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22478852,995	3	7492950,998	,407	,749 ^b
	Residual	755632520,650	41	18430061,479		
	Total	778111373,644	44			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Nilai F hitung = 0,407

Nilai F table

DF1 = K (Variabel Bebas) = 3

n = Jumlah Sampel

$$DF2 = n - k - 1 (45 - 3 - 1) = 41$$

Nilai F table 41 = 2,833

Berdasarkan uji F pada table 4.23 sebelum Logaritma Natural (LN) memperlihatkan F hitung 0,407 < F table 2,833 dengan signifikansi sebesar 0,749 > 0,05 menunjukkan *Price earning ratio (PER)*, *Currents Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap saham syariah, atau H0 di tolak. Maka akan dilakukan sebuah cara untuk memperoleh data yang berdistribusi normal yaitu dengan melakukan tranformasi data dalam bentuk Logaritma Natural (LN).

table 4.24
Tabel uji sesudah Logaritma Natural (LN)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,108	3	16,703	14,526	,000 ^b
	Residual	47,144	41	1,150		
	Total	97,252	44			
a. Dependent Variable: LN_Y						
b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1						

Sumber : Output SPSS

Nilai F hitung = 14,526

Nilai F table

$$DF1 = K (\text{Variabel Bebas}) = 3$$

n = Jumlah Sampel

$$DF2 = n - k - 1 (45 - 3 - 1) = 41$$

Nilai F table 41 = 2,833

Berdasarkan uji F pada table 4.24 sesudah Logaritma Natural (LN) nilai dari F hitung adalah 14,526 > F table 2,833 signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 menandakan *Price earning ratio (PER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap saham syariah.

4.6.3 Uji T

Menurut (Ghozali, 2016: 97) Uji statistiks t pada umumnya memperlihatkan sejauhmana pengaruh suatu variable independen (X) secara individual dalam berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen (Y).

Hipotesis ke dua, hipotesis ke tiga dan keempat menjelaskan secara parsial antara *Price earnings ratio (PER)*, *Currents Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham Syariah. Uji statistic (t) dipakai dalam mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

H₀ : residual berdistribusi normal

H_a : residual tidak berdistribusi normal

apabila nilai signifikansi >0,05 dan ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi <0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui nilai hasil Uji t dengan nilai yang sesungguhnya mengenai variabel independen *Price earnings ratio (PER)*, *Currents Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga saham Syariah yang mengalami fluktuatif yang berlebihan maka di butuhkan Logaritma Natural (LN) untuk menguji kebenaran data tersebut.

Hal itu sesuai dengan teori (Sugiono, 2012) yang mengatakan penggunaan Logaritma Natural (LN) dalam penelitian dimaksudkan untuk mengurangi fluktuatif data yang berlebihan.

Table 4.25,

Uji t

Tabel uji sebelum Logaritma Natural (LN)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2134,739	1066,059		2,002	,052
	X1	,380	15,885	,004	,024	,981
	X2	-154,473	143,345	-,171	-1,078	,287
	X3	-8,141	19,103	-,068	-,426	,672

a. Dependent Variable: Y

Hasil Out Put SPSS 2023

Nilai T Hitung

Nilai t hitung LN_X1 = 0,024

Nilai t hitung LN_X2 = - 1,078

Nilai t hitung LN_X3 = -0,462

Nilai T Table

N = jumlah sampel

K = variabel independen

DF = *Degree of freedom*/derajat kebebasan

DF = N - K - 1 (45-3-1= 41) = 2,01954

Berdasarkan grafik hasil uji t 4.25 sebelum Logaritma Natural (LN) dapat dilihat nilai t hitung X1 = 0,024, X2 = -1,078, X3 = -0,426 < 2,01954 (nilai t tabel) dan 2 nilai tidak berpengaruh negatif, dan H0 di tolak. berhubung data yang di pakai mengalami fluktuatif yang berlebihan Maka akan dilakukan sebuah cara untuk memperoleh data yang normal yaitu dengan melakukan tranformasi data dalam bentuk Logaritma Natural (LN).

Tabel 4.26

Tabel uji t

sesudah Logaritma Natural (LN)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,419	,801		1,771	,084
	LN_X1	1,188	,219	,704	5,437	,000
	LN_X2	-,155	,213	-,085	-,728	,471
	LN_X3	,740	,144	,707	5,140	,000

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber dari : hasil olah data SPSS

Dari tabel 4.26 nilai uji t sesudah Logaritma Natural (LN) dapat dilihat nilai t hitung X1 = 5,437 > 2,01954 (nilai t tabel), X2 = -0,728 < 2,01954(nilai t tabel) X3 = 5,140 > 2,01954 (nilai t tabel) artinya terdapat 2 nilai > dari t tabel dan 2 nilai berpengaruh positif, dan H0 di terima.

Nilai T Hitung

Nilai t hitung LN_X1 = 5,437

Nilai t hitung LN_X2 = - 0,728

Nilai t hitung LN_X3 = 5,140

Nilai T Table

N = jumlah sampel

K = variabel independen

DF = *Degree of freedom*/derajat kebebasan

DF = N - K - 1 (45 - 3 - 1 = 41) = 2,01954

Dari data uji t di tabel 4.21 sesudah Logaritma Natural (LN) menunjukkan bahwa *Pers earning ratio (PER)*, *Returns On Equity (ROE)* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh negatif terhadap saham syariah. Berikut adalah penyampain dari hasil uji dari setiap variable bebas secara parsial berdasarkan table 4.21 :

1. *Price earning ratio (PER)* mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $5,437 > t$ table 2,019 (nilai t table di bulatkan) yang menandakan H2 diterima. Dan mendukung H2 yang menyatakan secara parsial *Prices earning ratio (PER)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah.
2. *Current Ratio (CR)* mempunyai nilai signifikansi $0,471 > 0,05$ dan t hitung $- 0,728 < t$ table 2,019 (nilai t table di bulatkan) yang menandakan H3 ditolak dan secara persial *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh negatif terhadap Saham Syariah. Berarti tidak mendukung H3 yang menyatakan secara persial berpengaruh positif terhadap Harga saham syariah. Nilai t ini menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh negatif terhadap harga Saham Syariah.
3. *Returnt On Equity (ROE)* memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan t hitung $5,140 > t$ table 2,019 (nilai t table di bulatkan) yang berarti H4 diterima dan hal tersebut mendukung H4 yang menyatakan secara parsial *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap harga Saham Syariah.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh secara Simultan *Price earning ratio (PER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return On Equiti (ROE)* terhadap Harga Saham Syariah

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *price earning ratio (PER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap harga Saham Syariah. Dapat diketahui pada table perhitungan Anova pada F hitung $14,526 > F$ table $2,833$ dan nilai signifikasi sebesar $0,000$ yang menandakan nilai signifikan uji F ada di bawah $0,05$ (Uji F, $0,00 < \text{sig}F 0.05$) hasil ini memperlihatkan bahwa *Price earning ratio (PER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* secara simultan berpengaruh positif terhadap harga Saham Syariah. Hal ini sesuai dengan teori (Sartono, 2011: 192) Harga saham di pengaruhi oleh mekanisme permintaan dan penawaran saham yang berlebihan maka harga saham akan cenderung naik dan sebaliknya harga saham akan cenderung turun ketika terjadi kelebihan penawaran. Dan di perkuat lagi oleh teori (Hartono, 2013:157) karena rasio likuiditas dan profitabilitas memberikan informasi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan dalam jangka pendeknya. Yang berarti hipotesis pertama menyatakan secara simultan *Price earning ratio (PER)*, *Return On Equiti (ROE)*, *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah di terima.

4.7.2 Pengaruh secara parsial *Price earning ratio (PER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham Syariah

4.7.3 Pengaruh *Price earning ratio (PER)* terhadap Harga saham syariah

Price earning ratio (PER) mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan nilai saham yang relatif bagus dan mendorong minat para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, sebab *Price earning ratio (PER)* memberikan ekpektasi gambaran *Price earning ratio (PER)* yang baik dapat memberikan return yang baik pula. Serta kemampuan dalam membandingkan harga saham atas keuntungan yang diperoleh dari perusahaan. Apabila nilai rasio ini semakin tinggi, juga akan berpengaruh baik karena memberikan informasi kepada investor mengenai saham yang murah dari perusahaan ketika menghasilkan keuntungan.

Penelitian ini menjelaskan hasil *Price earning ratio (PER)* mempunyai signifikan $0,000 < 0,05$ untuk t hitungnya adalah $5,437 > t$ table $2,019$ menunjukkan hipotesis pertama menyatakan secara persial *Pers earneng ratio (PER)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah. dalam

uji F menjelaskan F hitung $14,526 > F$ table $2,833$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa *Price earning ratio (PER)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah. Besaran *Price earning ratio (PER)* akan berubah-ubah mengikuti perubahan harga di pasar dan proyeksi laba bersih perseroan. Jika harga naik, proyeksi harga tetap, praktik *Price earning ratio PER* juga akan naik. Sebaliknya jika proyeksi laba naik, harga di pasar tidak bergerak maka *Price earning ratio (PER)* akan turun (Geisha Rhamadani, 2012).

Oleh karena itu hipotesis kedua yang menyatakan secara parsial *Pice earning ratio (PER)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah di terima.

4.7.4 Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham Syariah

hipotesis ke-tiga penelitian ini tidak didukung dengan adanya hasil penelitian ini yaitu *Current Rasio (CR)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2019-2021. Hal ini di tunjukkan dengan analisis regresi berganda dengan uji t yaitu *Current Ratio (CR)* mempunyai nilai signifikan $0,471 > 0,05$ dan t hitungnya $-0,728 < t$ tabel $2,019$ mempunyai arti hipotesis ke tiga menyatakan secara parsial *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Syariah.

Penelitian telah menunjukkan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Syariah. Dan dapat di artikan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak dapat dijadikan dasar dalam penentuan besarnya nilai saham perusahaan properti di (ISSI). *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh negatif terhadap Harga saham syariah artinya perusahaan mempunyai nilai *current ratio (CR)* yang tinggi itu belum tentu mendapatkan keuntungan saham yang tinggi juga dan melunasi pembayaran hutang seiring dengan jatuh tempo perusahaan. Hal ini dapat di sebabkan oleh nilai stock persediaan yang tinggi dibandingkan dengan perkiraan penjualan dimasa mendatang, menunjukkan kelebihan stock persediaan dan perusahaan tidak dapat memaksimalkan stock persediaan yang ada. Dan di perkuat oleh teori (Kasmir, 2017:134 – 136) yang menyatakan bahwa jika hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu posisi perusahaan baik. Hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan secara maksimal. Dan di perkuat lagi dari teori (Fahmi, 2018:124), bahwa kesehatan perusahaan yang memiliki *current rasio (CR)* yang baik adalah di anggap sebagai perusahaan yang baik, apabila *current ratio (CR)* terlalu tinggi juga di anggap kurang baik. Dan di perkuat lagi menurut Hanafi dan Halim (2003:54) “Current Rasio yang tinggi berarti kelebihanana

aktiva lancar yang mengganggu sehingga tidak baik bagi keuntungan perusahaan di karenakan aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah di bandingkan dengan aktiva tetap". Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat memperkuat dan menjadi acuan bahwa ketidakjelasan kondisi *current rasio*, sehingga tidak dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

Faktor yang lain juga menginformasi mengenai *Current Ratio (CR)* yang setahun sekali, sedangkan nilai Harga Saham Syariah dapat dilihat secara harian. Kondisi tersebut menyebabkan investor dalam penelitian ini sebagai pelaku pasar tidak mempertimbangkan baik buruknya kapasitas likuiditas perusahaan saat mengambil keputusan investasi (Novitasari, 2015). Yang menyebabkan nilai harga saham perusahaan Indeks saham syariah Indonesia (ISSI) menurun karena berkurangnya permintaan investor. Hasil teori ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Sari, 2013), (Maulana, 2015), (Aji, 2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh negatif terhadap Saham Syariah. Hal ini berarti hipotesis ketiga yang menyatakan secara parsial *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah di tolak.

4.7.5 Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham Syariah

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE)* mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,140 > t \text{ table } 2,019$ yang berarti hipotesis ke-empat yang menyatakan secara parsial *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah di terima. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap Harga saham syariah.

Return On Equity (ROE) memperlihatkan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan atas investasi yang di lakukan oleh investor di perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik, karena mendatangkan keuntungan besar bagi pemegang saham, yang secara otomatis menyebabkan kenaikan Harga saham syariah juga (Kurniawaningsih, 2016). Menurut penelitian ini, *Return On Equity (ROE)* yang lebih tinggi berarti perusahaan lebih efisien mengelola modal perusahaan maka semakin baik pula perusahaan tersebut. Hal ini juga menyebabkan permintaan pasar yang tinggi dapat mengakibatkan Harga Saham Syariah akan meningkat.

Hal ini juga dapat dilihat pada tabel 4.12 nilai *Return On Equity (ROE)* tertinggi setiap tahun pada periode 2019 - 2021 dimiliki oleh PT. Bekasi Asri Pemula Tbk. Artinya semakin tinggi nilai

Return On Equity (ROE) suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai saham (ISSI)-nya. Penelitian ini juga sejalan dengan dengan penelitian oleh (Amanda, 2013), (Sanjaya, 2017) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *Return On Equity* (ROE) yang tinggi akan meningkatkan nilai saham perusahaan sehingga menghasilkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah. Maka hipotesis ke-empat *Return On Equity* (ROE) yang menyatakan berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah di terima.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan pada perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan periode pengamatan dari 2019 – 2021 maka dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, penelitian ini mampu membuktikan adanya pengaruh secara positif antara variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Syariah. Dapat diketahui pada table perhitungan Anova pada F hitung $14,526 > F$ table $2,833$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang menandakan nilai signifikansi uji F ada di bawah $0,05$ (Uji F , $0,00 < \text{sig}F$ $0,05$) hasil ini memperlihatkan bahwa *Price earning ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah.
- b. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah. hasil *Price earning ratio* (PER) mempunyai signifikansi $0,000 < 0,05$ untuk t hitungnya adalah $5,437 > t$ table $2,019$ menunjukkan hasil tersebut menyatakan secara parsial *Pers earning ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah.
- c. Berdasarkan hasil pengujian seacara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh negatif terhadap harga Saham Syariah. *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai signifikansi $0,471 > 0,05$ dan t hitungnya $-0,728 < t$ tabel $2,019$ mempunyai arti hipotesis ke tiga menyatakan secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Syariah.
- d. Berdasarkan hasil pengujian seacara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah. *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,140 > t$ table $2,019$ yang berarti hipotesis ke-empat yang menyatakan secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah di terima. nilai tersebut

menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Memperluas tahun pengamatan sehingga hasil yang didapatkan dapat menunjukkan prediksi pengaruh rasio keuangan terhadap Harga Saham Syariah lebih kuat.
- b. Mengembangkan variabel *independen* yang dijadikan faktor yang mempengaruhi variabel dependen di luar variabel *independen* yang telah digunakan peneliti sehingga hasil yang didapatkan sebagian besar dapat menjelaskan variasi dari variabel *dependen*.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Anugrah, Muhamad Syaichu (2017). Analisis Pengaruh *Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Price To Book Value* Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2011-2015), *Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 1-12*

Dewi Laraswati, Akbar Yusuf, Fitriingsih Amalo (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental (*Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Total Asset Turn Over, debt To equity ratio, dan Asset Growth*) Terhadap Beta Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi (JA) Vol. 5, No. 2, Mei 2018 Hal. 14 s/d 32.*

Elina Amelia Anggraini, Topowijono, Sri Sulasmiyati (2016). Analisis Fundamental Menggunakan Price Earning Ratio (PER) Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI periode 2012-2015), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 38 No.2 September 2016*

Augene Brigham, Wiston, J, fred (2001). Dasar – dasar Manajemen Keuangan. Edisi 9. Jakarta : Erlangga.

Daniarto Raharjo, Dul Muid (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham, *Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013 ISSN: 2337-3806*

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M.Fakhrudin. (2011). Pasar Modal di Indonesia Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.

Harahap, SS. (2018). Analisis Kritis Laporan Keuangan, Jakarta : PT. Raja Grafindo

Hartono, Jogiauyanto, (2015). Teori portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ke-sepuluh. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Jamaluddin Majid, Gagaring Pagalung, Andi Ruslan, Robert Jao, Muhriana Muchran (2022). Faktor-faktor Menentukan Harga Saham Syariah Pada Daftar Saham Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia, *Al-Mashrafiyah Vol. 6, No.1, April (2022)*

Jogiyanto (2008). Teori Portofolio dan analisis Investasi. Edisi Kelima. Yogyakarta. BPFE.

Kasmir (2014). Analisis laporan keuangan. Jakarta : Raja wali pers.

Lulu Nailufaroh, Ulfi Jefri , Fenti Febriyanti³ Lulu Nailufaroh, Ulfi Jefri , Fenti Febriyanti (2021). Profitabilitas dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening, Vol. 2, No. 1, Agustus 2021.

Martina rut utami, arif darmawan (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia, vol. 2, no. 2, september 2018,

Early Maya Ramadhanty (2022). Pengaruh Ukuran Dewan Komisari, Ukuran Komite Audit, Profitabilitas, Likuiditas dan Surat Berharga Syariah Dalam Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2016-2020, jurnal UIN Walisongo. ac.id

M. Arsyadi Ridha (2019). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah, Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 4, No. 2, Hal: 184-200 Desember 2019.

Muhammad Zulham Hakim, Dirvi Surya Abbas.(2017). Pengaruh *Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin* terhadap Return Saham (pada *Sector Property And Real Estate* yang terdaftar di *Bursa Effect Indonesia* periode 2013-2017.

Muhammad Nasir¹, Muhammad Arifai², Tasya Chairina³ (2022). Hubungan Kausalitas Leverage, Return On Equity, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 9, No. 1 April 2022 P-ISSN 2355-2700 E-ISSN 2550-0139

Nabila Nurliandini, Endang Hatma Juniati DKK. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Teknik Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsector Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah. Volume 2.

Nuraeni, R., Barnas, DKK (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. Indonesian Journal of Economics and Management

Nuswandari, Cahayani. (2009). Pengungkapan Laporan Keuangan Dalam Perspektif *Signaling Theory*. Kajian Akuntansi

Putri Hermawanti, Wahyu Hidayat. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Asset (ROA), Debt To Equity(DER),Return On Equity(ROE) Terhadap Harga Saham.

Pande Widya Rahmadewi, Nyoman Abundanti (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). E-jurnal Manajemen Unud, Vol. 7 No. 4, 2018 : 2106 – 2133. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.

Ni Ketut Nadila Surya Sri, Luh Gede Sri Artini. (2020). Pengaruh TAT, CR, ROA Dan PER Terhadap Harga Saham Properti dan Estate di BEI. E-Jurnal Manajemen, Vol.9, No. 4 2020 : 1485 – 1506. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.

Rosyida, Ajeng Gama, dan Imron Mawardi. Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Risiko dan Koefisien Variasi pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013. JESTT, Vol. 2 No. 4 (April 2015).

Rita Widayanti, Fredella Colline (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap harga sahamPerusahaan LQ 45 periode 2011-2015, *Volume 21 Nomor 1, 2017*.

Rendra Akbar (2015). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price Book Value (PBV) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di Indeks Saham Syariah Indonesia)1), JESTT Vol. 2 No. 9 September 2015.

Sunariyah. 2006. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sofyan Hadinata. Tingkat Pengmbalian (return), Risiko, dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah dan Nonsyariah. Jurnal Akuntasnsi AKTSAR, Vol. 1 No 2, (Desember 2018).

Tyas Kinasih, Muhammad Saifi, Topo Wijono. (2017), Pengaruh Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah (Studi pada Perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2010), Jurnal Administrasi Bisnis, (JAB) Vol.50 No. 5 September 2017. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang.

Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta

Wiyanti, Diana. Perspektif Hukum Islam terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor. Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM, Vol. 2 No. 20 (April, 2013).

Winindya Aprilia. (2015). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fisip Undip. Jurnal Ilmiah.

Warsani Purnama Sari (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Issn: 2614 - 5154, Volume 2 No. 1 Februari 2018.

Wahyu Ridha Latifah (2019). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017, Jurnal Fokus, Volume 9, Nomor 2 September 2019

Yuliawati, Darmawan (2019). Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Syariah Dengan *Price Earning Ratio* Sebagai Variabel Moderasi, vol. 4, no. 2, hal. 109 - 124.

Yani Riyani, Susan Adriana, Melati Pramudiata Lestasri. (2022). Determinansi Pengambilan Keputusan Investasi Bagi Calon Infestor Potensial Saham Syariah di Indonesia. Simpansi Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) X Tahun 2022. Politeknik Negeri Malang.

<https://property.kompas.com/beda/read/2018/04/02/153000621/pengembangan> Property-Bisajadi-Acuan-Pertumbuha- Ekonomi. Diakses pada Tanggal 7 Mei 2021 pukul 16.50 WIB

<https://www.cnbcindonesia.com/opini/20211220113050-14-300546/outlook-properti-2022-dan-prasyarat-pertumbuhannya>. Diakses pada tanggal 15 novemeber 2022 pukul 15.36 WIB.

<https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-ctra/> Diakse pada 23 Februari 2023 pukul 22.11 WIB.

Lampiran-Lampiran

Dapat dilihat pada tabel di bawah ini adalah datayang di peroleh dari Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2019 – 2021.

EPS/laba bersih per saham		TOTAL EPS
LABA BERSIH/tahun berjalan	JUMLAH SAHAM BEREDAR/MODAL SHM	
Rp 1.012.947.312.000,00	Rp 19.649.411.888,00	Rp 51,55
Rp 1.036.617.865.000,00	Rp 19.649.411.888,00	Rp 52,76
Rp 142.928.791.000,00	Rp 19.649.411.000,00	Rp 7,27
Rp 4.956.230.815,00	Rp 661.784.520,00	Rp 7,49
Rp 3.737.826.580,00	Rp 661.784.520,00	Rp 5,65
Rp 2.052.255.452,00	Rp 661.784.520,00	Rp 3,10
Rp 1.283.281.000.000,00	Rp 18.535.695.255,00	Rp 69,23
Rp 1.370.686.000.000,00	Rp 18.535.695.000,00	Rp 73,95
Rp 2.087.716.000.000,00	Rp 18.560.303.397,00	Rp 112,48
Rp 1.037.201.837.000,00	Rp 13.743.893.900,00	Rp 75,47
Rp 1.013.418.153.000,00	Rp 13.615.512.100,00	Rp 74,43
Rp 786.726.309.000,00	Rp 13.334.373.100,00	Rp 59,00
Rp 55.222.657.634,00	Rp 4.276.655.336,00	Rp 12,91
Rp 34.752.426.451,00	Rp 4.276.655.336,00	Rp 8,13
Rp 49.537.431.683,00	Rp 4.276.655.336,00	Rp 11,58
Rp 141.140.307.000,00	Rp 20.824.888.000,00	Rp 6,78
Rp 45.249.873.535,00	Rp 20.824.888.369,00	Rp 2,17
Rp 87.635.897.475,00	Rp 20.824.888.369,00	Rp 4,21
Rp 4.822.404.616,00	Rp 5.028.669.338,00	Rp 0,96
Rp 94.063.094.416,00	Rp 5.028.669.376,00	Rp 18,71
Rp 19.556.643.069,00	Rp 1.158.154.241,00	Rp 16,89
Rp 380.152.937.259,00	Rp 9.647.311.150,00	Rp 39,41
Rp 115.219.635.076,00	Rp 9.647.311.150,00	Rp 11,94
Rp 71.095.023.263,00	Rp 9.647.311.150,00	Rp 7,37
Rp 436.709.210.000,00	Rp 10.365.854.000,00	Rp 42,13
Rp 68.962.241.069,00	Rp 10.365.854.185,00	Rp 6,65
Rp 30.049.182.958,00	Rp 10.365.854.185,00	Rp 2,90
Rp 70.115.543.611,00	Rp 101.538.000,00	Rp 690,54
Rp 105.950.046.766,00	Rp 101.538.000,00	Rp 1.043,45
Rp 27.376.369.761,00	Rp 101.538.000,00	Rp 269,62
Rp 487.622.000.000,00	Rp 7.655.126.000,00	Rp 63,70
Rp 286.307.000.000,00	Rp 7.655.126.330,00	Rp 37,40
Rp 380.666.000.000,00	Rp 7.655.126.330,00	Rp 49,73

Rp	3.239.796.227,00	Rp	48.159.602,00	Rp	67,27
Rp	1.119.113.010,00	Rp	48.159.602,00	Rp	23,24
Rp	1.550.434.339,00	Rp	48.159.602,00	Rp	32,19
Rp	23.680.250.000,00	Rp	2.656.212.000,00	Rp	8,92
Rp	45.421.420.000,00	Rp	2.656.212.826,00	Rp	17,10
Rp	23.700.030.000,00	Rp	1.393.471.629,00	Rp	17,01
Rp	276.047.000.000,00	Rp	13.592.128.000,00	Rp	20,31
Rp	168.023.184.891,00	Rp	13.592.128.209,00	Rp	12,36
Rp	32.760.960.104,00	Rp	13.592.128.209,00	Rp	2,41
Rp	73.368.000.000,00	Rp	4.772.138.000,00	Rp	15,37
Rp	18.706.792.552,00	Rp	4.772.138.237,00	Rp	3,92
Rp	117.647.293.156,00	Rp	4.772.138.237,00	Rp	24,65
Rp	613.020.000.000,00	Rp	14.426.781.000,00	Rp	42,49
Rp	245.909.143.000,00	Rp	14.426.781.680,00	Rp	17,05
Rp	549.696.051.000,00	Rp	16.508.568.358,00	Rp	33,30

NO	KODE	TAHUN	PER/ price earning ratio		TOTAL
			HARGA SAHAM/IKTISAR	EPS	
1	ASRI	2019	Rp 238,00	Rp 51,55	Rp 4,62
		2020	Rp 242,00	Rp 52,76	Rp 4,59
		2021	Rp 162,00	Rp 7,27	Rp 22,27
2	BAPA	2019	Rp 71,00	Rp 7,49	Rp 9,48
		2020	Rp 50,00	Rp 5,65	Rp 8,85
		2021	Rp 68,00	Rp 3,10	Rp 21,93
3	CTRA	2019	Rp 1.040,00	Rp 69,23	Rp 15,02
		2020	Rp 985,00	Rp 73,95	Rp 13,32
		2021	Rp 970,00	Rp 112,48	Rp 8,62
3	JRPT	2019	Rp 600,00	Rp 75,47	Rp 7,95
		2020	Rp 600,00	Rp 74,43	Rp 8,06
		2021	Rp 520,00	Rp 59,00	Rp 8,81
5	GPRA	2019	Rp 74,00	Rp 12,91	Rp 5,73
		2020	Rp 75,00	Rp 8,13	Rp 9,23
		2021	Rp 87,00	Rp 11,58	Rp 7,51
6	KIJA	2019	Rp 292,00	Rp 6,78	Rp 43,08
		2020	Rp 214,00	Rp 2,17	Rp 98,49
		2021	Rp 166,00	Rp 4,21	Rp 39,45
7	BIPP	2019	Rp 50,00	Rp 0,96	Rp 52,14
		2020	Rp 50,00	Rp 18,71	Rp 2,67

		2021	Rp	55,00	Rp	16,89	Rp	3,26
8	BEST	2019	Rp	208,00	Rp	39,41	Rp	5,28
		2020	Rp	180,00	Rp	11,94	Rp	15,07
		2021	Rp	112,00	Rp	7,37	Rp	15,20
9	DILD	2019	Rp	260,00	Rp	42,13	Rp	6,17
		2020	Rp	220,00	Rp	6,65	Rp	33,07
		2021	Rp	156,00	Rp	2,90	Rp	53,81
10	GMTD	2019	Rp	16.000,00	Rp	690,54	Rp	23,17
		2020	Rp	17.950,00	Rp	1.043,45	Rp	17,20
		2021	Rp	16.725,00	Rp	269,62	Rp	62,03
11	MTLA	2019	Rp	580,00	Rp	63,70	Rp	9,11
		2020	Rp	430,00	Rp	37,40	Rp	11,50
		2021	Rp	460,00	Rp	49,73	Rp	9,25
12	PWON	2019	Rp	570,00	Rp	67,27	Rp	8,47
		2020	Rp	510,00	Rp	23,24	Rp	21,95
		2021	Rp	464,00	Rp	32,19	Rp	14,41
13	RBMS	2019	Rp	68,00	Rp	8,92	Rp	7,63
		2020	Rp	50,00	Rp	17,10	Rp	2,92
		2021	Rp	82,00	Rp	17,01	Rp	4,82
14	RODA	2019	Rp	50,00	Rp	20,31	Rp	2,46
		2020	Rp	51,00	Rp	12,36	Rp	4,13
		2021	Rp	51,00	Rp	2,41	Rp	21,16
15	SMDM	2019	Rp	119,00	Rp	15,37	Rp	7,74
		2020	Rp	103,00	Rp	3,92	Rp	26,28
		2021	Rp	196,00	Rp	24,65	Rp	7,95
16	SMRA	2019	Rp	1.005,00	Rp	42,49	Rp	23,65
		2020	Rp	805,00	Rp	17,05	Rp	47,23
		2021	Rp	835,00	Rp	33,30	Rp	25,08

CR/Current Ratio					
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN LANCAR		HASIL	
Rp	2.521.030.734,00	Rp	1.923.805.487,00	Rp	1,31
Rp	2.156.001.152,00	Rp	3.198.161.431,00	Rp	0,67
Rp	3.034.403.543,00	Rp	3.633.263.428,00	Rp	0,84
Rp	106.498.735.012,00	Rp	4.280.173.029,00	Rp	24,88
Rp	107.744.636.327,00	Rp	7.445.381.494,00	Rp	14,47
				100	Rp 131,04
				100	Rp 67,41
				100	Rp 83,52
				100	Rp 2.488,19
				100	Rp 1.447,13

Rp 106.400.639.866,00	Rp 6.843.248.577,00	Rp 15,55	100	Rp 1.554,83
Rp 18.195.176.000,00	Rp 8.368.189.000,00	Rp 2,17	100	Rp 217,43
Rp 20.645.596.000,00	Rp 11.609.414.000,00	Rp 1,78	100	Rp 177,83
Rp 21.894.719.000,00	Rp 10.963.375.000,00	Rp 2,00	100	Rp 199,71
Rp 3.882.837.365,00	Rp 3.385.768.357,00	Rp 1,15	100	Rp 114,68
Rp 4.189.170.733,00	Rp 3.244.809.938,00	Rp 1,29	100	Rp 129,10
Rp 11.748.147.834,00	Rp 3.283.208.945,00	Rp 3,58	100	Rp 357,83
Rp 1.512.917.760.432,00	Rp 328.957.173.572,00	Rp 4,60	100	Rp 459,91
Rp 273.555.849.747,00	Rp 409.260.780.295,00	Rp 0,67	100	Rp 66,84
Rp 1.379.043.374.866,00	Rp 464.080.854.956,00	Rp 2,97	100	Rp 297,16
Rp 8.540.885.742.465,00	Rp 1.395.923.707.329,00	Rp 6,12	100	Rp 611,84
Rp 8.519.726.344.155,00	Rp 1.378.761.274.765,00	Rp 6,18	100	Rp 617,93
Rp 8.638.908.717.781,00	Rp 1.320.149.276.793,00	Rp 6,54	100	Rp 654,39
Rp 986.581.368.104,00	Rp 607.830.954.825,00	Rp 1,62	100	Rp 162,31
Rp 987.418.770.826,00	Rp 378.283.630.033,00	Rp 2,61	100	Rp 261,03
Rp 984.765.863.843,00	Rp 366.079.648.188,00	Rp 2,69	100	Rp 269,00
Rp 2.600.730.976.855,00	Rp 228.163.127.983,00	Rp 11,40	100	Rp 1.139,86
Rp 2.722.827.270.198,00	Rp 258.669.858.995,00	Rp 10,53	100	Rp 1.052,63
Rp 2.512.714.351.541,00	Rp 432.585.170.220,00	Rp 5,81	100	Rp 580,86
Rp 4.180.236.974.066,00	Rp 3.550.608.637.032,00	Rp 1,18	100	Rp 117,73
Rp 4.567.112.486.680,00	Rp 4.367.599.682.705,00	Rp 1,05	100	Rp 104,57
Rp 6.668.818.368.239,00	Rp 6.489.247.592.873,00	Rp 1,03	100	Rp 102,77
Rp 459.255.257.724,00	Rp 281.738.984.352,00	Rp 1,63	100	Rp 163,01
Rp 466.605.508.681,00	Rp 335.120.216.073,00	Rp 1,39	100	Rp 139,24
Rp 493.500.638.906,00	Rp 290.368.704.875,00	Rp 1,70	100	Rp 169,96
Rp 3.490.754.000,00	Rp 1.257.895.000,00	Rp 2,78	100	Rp 277,51
Rp 3.228.851.000,00	Rp 1.225.524.000,00	Rp 2,63	100	Rp 263,47
Rp 3.386.270.000,00	Rp 1.391.162.000,00	Rp 2,43	100	Rp 243,41
Rp 9.642.587.369,00	Rp 3.373.096.633,00	Rp 2,86	100	Rp 285,87
Rp 8.590.023.831,00	Rp 4.336.698.236,00	Rp 1,98	100	Rp 198,08
Rp 11.453.040.378,00	Rp 3.018.980.942,00	Rp 3,79	100	Rp 379,37
Rp 146.858.246.203,00	Rp 55.003.737.709,00	Rp 2,67	100	Rp 267,00
Rp 103.726.849.704,00	Rp 49.986.583.175,00	Rp 2,08	100	Rp 207,51
Rp 94.977.781.333,00	Rp 34.013.707.388,00	Rp 2,79	100	Rp 279,23
Rp 1.777.270.200.743,00	Rp 521.745.951.755,00	Rp 3,41	100	Rp 340,64
Rp 1.864.919.947.046,00	Rp 924.099.584.524,00	Rp 2,02	100	Rp 201,81
Rp 1.557.988.292.491,00	Rp 423.396.641.682,00	Rp 3,68	100	Rp 367,97

Rp 914.972.706.804,00	Rp 442.630.720.460,00	Rp 2,07	100	Rp 206,71
Rp 920.069.306.444,00	Rp 366.957.816.969,00	Rp 2,51	100	Rp 250,73
Rp 1.029.230.974.889,00	Rp 433.228.532.976,00	Rp 2,38	100	Rp 237,57
Rp 11.150.744.753,00	Rp 9.017.332.185,00	Rp 1,24	100	Rp 123,66
Rp 11.888.917.644,00	Rp 8.359.155.158,00	Rp 1,42	100	Rp 142,23
Rp 13.030.535.603,00	Rp 6.968.765.921,00	Rp 1,87	100	Rp 186,98

ROE/Return On Equity				
LABA BERSIH/tahun berjalan	TOTAL MODAL/equity	HASIL		
Rp 1.012.947.312.000,00	Rp 10.562.219.614,00	Rp 95,90	100	Rp 9.590,29
Rp 1.036.617.865.000,00	Rp 9.386.147.910,00	Rp 110,44	100	Rp 11.044,12
Rp 142.928.791.000,00	Rp 9.536.091.236,00	Rp 14,99	100	Rp 1.498,82
Rp 4.956.230.815,00	Rp 135.610.387.941,00	Rp 0,04	100	Rp 3,65
Rp 3.737.826.580,00	Rp 134.207.847.670,00	Rp 0,03	100	Rp 2,79
Rp 2.052.255.452,00	Rp 132.399.912.496,00	Rp 0,02	100	Rp 1,55
Rp 1.283.281.000.000,00	Rp 17.761.568.000.000,00	Rp 0,07	100	Rp 7,23
Rp 1.370.686.000.000,00	Rp 17.457.528.000.000,00	Rp 0,08	100	Rp 7,85
Rp 2.087.716.000.000,00	Rp 19.394.197.000.000,00	Rp 0,11	100	Rp 10,76
Rp 1.037.201.837.000,00	Rp 7.402.497.916,00	Rp 140,12	100	Rp 14.011,51
Rp 1.013.418.153.000,00	Rp 7.875.084.383,00	Rp 128,69	100	Rp 12.868,66
Rp 786.726.309.000,00	Rp 8.153.793.184,00	Rp 96,49	100	Rp 9.648,59
Rp 55.222.657.634,00	Rp 1.132.751.463.041,00	Rp 0,05	100	Rp 4,88
Rp 34.752.426.451,00	Rp 1.053.247.818.677,00	Rp 0,03	100	Rp 3,30
Rp 49.537.431.683,00	Rp 1.105.912.907.155,00	Rp 0,04	100	Rp 4,48
Rp 141.140.307.000,00	Rp 6.307.015.229.316,00	Rp 0,02	100	Rp 2,24

Rp 45.249.873.535,00	Rp 6.260.254.508.581,00	Rp 0,01	100	Rp 0,72
Rp 87.635.897.475,00	Rp 12.292.090.330.026,00	Rp 0,01	100	Rp 0,71
Rp 4.822.404.616,00	Rp 1.116.688.986.722,00	Rp 0,00	100	Rp 0,43
Rp 94.063.094.416,00	Rp 1.206.943.891.304,00	Rp 0,08	100	Rp 7,79
Rp 19.556.643.069,00	Rp 1.155.108.211.593,00	Rp 0,02	100	Rp 1,69
Rp 380.152.937.259,00	Rp 4.468.749.285.275,00	Rp 0,09	100	Rp 8,51
Rp 115.219.635.076,00	Rp 4.356.657.103.651,00	Rp 0,03	100	Rp 2,64
Rp 71.095.023.263,00	Rp 4.293.897.345.417,00	Rp 0,02	100	Rp 1,66
Rp 436.709.210.000,00	Rp 6.195.682.428.775,00	Rp 0,07	100	Rp 7,05
Rp 68.962.241.069,00	Rp 6.049.249.422.919,00	Rp 0,01	100	Rp 1,14
Rp 30.049.182.958,00	Rp 6.032.148.919.731,00	Rp 0,00	100	Rp 0,50
Rp 70.115.543.611,00	Rp 690.169.339.803,00	Rp 0,10	100	Rp 10,16
Rp 105.950.046.766,00	Rp 584.938.806.990,00	Rp 0,18	100	Rp 18,11
Rp 27.376.369.761,00	Rp 557.072.823.084,00	Rp 0,05	100	Rp 4,91
Rp 487.622.000.000,00	Rp 6.107.364.000.000,00	Rp 0,08	100	Rp 7,98
Rp 286.307.000.000,00	Rp 4.076.937.000.000,00	Rp 0,07	100	Rp 7,02
Rp 380.666.000.000,00	Rp 4.406.174.000.000,00	Rp 0,09	100	Rp 8,64
Rp 3.239.796.227,00	Rp 18.095.643.057,00	Rp 0,18	100	Rp 17,90
Rp 1.119.113.010,00	Rp 17.598.695.271,00	Rp 0,06	100	Rp 6,36
Rp 1.550.434.339,00	Rp 19.178.438.459,00	Rp 0,08	100	Rp 8,08
Rp 23.680.250.000,00	Rp 604.330.383.918,00	Rp 0,04	100	Rp 3,92

Rp 45.421.420.000,00	Rp 559.750.108.573,00	Rp 0,08	100	Rp 8,11
Rp 23.700.030.000,00	Rp 556.143.509.759,00	Rp 0,04	100	Rp 4,26
Rp 276.047.000.000,00	Rp 2.431.907.453.426,00	Rp 0,11	100	Rp 11,35
Rp 168.023.184.891,00	Rp 2.201.679.698.409,00	Rp 0,08	100	Rp 7,63
Rp 32.760.960.104,00	Rp 2.230.164.838.011,00	Rp 0,01	100	Rp 1,47
Rp 73.368.000.000,00	Rp 2.623.695.416.052,00	Rp 0,03	100	Rp 2,80
Rp 18.706.792.552,00	Rp 2.648.005.601.975,00	Rp 0,01	100	Rp 0,71
Rp 117.647.293.156,00	Rp 2.779.516.465.681,00	Rp 0,04	100	Rp 4,23
Rp 613.020.000.000,00	Rp 9.451.359.922,00	Rp 64,86	100	Rp 6.486,05
Rp 245.909.143.000,00	Rp 9.085.688.540,00	Rp 27,07	100	Rp 2.706,55
Rp 549.696.051.000,00	Rp 11.230.223.167,00	Rp 48,95	100	Rp 4.894,79

NO	Perusahaan	KODE	tahun	Harga Saham (dalam Rupiah)
1	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	2019	Rp238,00
			2020	Rp242,00
			2021	Rp162,00
2	Bekasi Asri Pemula Tbk.	BAPA	2019	Rp71,00
			2020	Rp50,00
			2021	Rp68,00
3	Ciputra Development Tbk.	CTRA	2019	Rp1.040,00
			2020	Rp985,00
			2021	Rp970,00
4	PT Jaya Real Property Tbk.	JRPT	2019	Rp600,00
			2020	Rp600,00
			2021	Rp520,00
5	Perdana Gapuraprima Tbk.	GPRA	2019	Rp74,00
			2020	Rp75,00
			2021	Rp87,00
6	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA	2019	Rp292,00

			2020	Rp214,00
			2021	Rp166,00
7	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	BIPP	2019	Rp50,00
			2020	Rp50,00
			2021	Rp55,00
8	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	BEST	2019	Rp208,00
			2020	Rp180,00
			2021	Rp112,00
9	Intiland Development Tbk.	DILD	2019	Rp260,00
			2020	Rp220,00
			2021	Rp156,00
10	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	GMTD	2019	Rp16.000,00
			2020	Rp17.950,00
			2021	Rp16.725,00
11	Metropolitan Land Tbk.	MTLA	2019	Rp580,00
			2020	Rp430,00
			2021	Rp460,00
12	PT Pakuwon Jati Tbk.	PWON	2019	Rp570,00
			2020	Rp510,00
			2021	Rp464,00
13	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	RBMS	2019	Rp68,00
			2020	Rp50,00
			2021	Rp82,00
14	PT Pikko Land Development Tbk.	RODA	2019	Rp50,00
			2020	Rp51,00
			2021	Rp51,00
15	PT Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM	2019	Rp119,00
			2020	Rp103,00
			2021	Rp196,00

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	2019	2020	2021
1	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.			✓
2	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.		✓	✓
3	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk.		✓	✓
4	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk.	✓		
5	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.	✓	✓	
6	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	✓	✓	
7	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.		✓	✓

8	COWL	PT Cowell Development Tbk.	✓		
9	CTRP	PT Ciputra Property Tbk.	✓		
10	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk.			✓
11	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk.		✓	✓
12	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.		✓	✓
13	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.		✓	✓
14	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.	✓		
15	DGIK	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	✓	✓	
16	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk.		✓	✓
17	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk.	✓	✓	
18	GAMA	PT Gading Development Tbk.	✓	✓	
19	LAMI	PT Lamicitra Nusantara Tbk.	✓		
20	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk.			✓
21	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk.		✓	✓
22	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk.	✓		
23	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk.		✓	✓
24	PPRO	PT PP Properti Tbk.	✓		
25	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.		✓	
26	SCBD	PT Danayasa Arthatama Tbk.	✓		
27	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk.		✓	
28	NIRO	PT Nirvana Development Tbk.		✓	✓
29	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.		✓	✓

NO	Kode	Nama Perusahaan	kriteria		sample
			1	2	
1	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.			tidak terpilih
2	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.			tidak terpilih
3	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.			tidak terpilih
4	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.			terpilih
5	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.			terpilih
6	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk.			tidak terpilih
7	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.			terpilih
8	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.			terpilih
9	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk.			tidak terpilih
10	BKSL	PT Sentul City Tbk.			tidak terpilih
11	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.			tidak terpilih
12	COWL	PT Cowell Development Tbk.			tidak terpilih
13	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.			terpilih
14	CTRP	PT Ciputra Property Tbk.			tidak terpilih

15	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk.			tidak terpilih
16	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk.			tidak terpilih
17	DGIK	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.			tidak terpilih
18	DILD	PT Intiland Development Tbk.			terpilih
19	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk.			tidak terpilih
20	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.			tidak terpilih
21	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk.			tidak terpilih
22	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk.			tidak terpilih
23	GAMA	PT Gading Development Tbk.			tidak terpilih
24	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.			terpilih
25	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk.			terpilih
26	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.			terpilih
27	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.			terpilih
28	KPIG	PT MNC Land Tbk.			tidak terpilih
29	LAMI	PT Lamicitra Nusantara Tbk.			tidak terpilih
30	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.			tidak terpilih
31	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk.			tidak terpilih
32	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.			tidak terpilih
33	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.			tidak terpilih
34	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk.			tidak terpilih
35	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.			terpilih
36	NIRO	PT Nirvana Development Tbk.			tidak terpilih
37	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.			tidak terpilih
38	OMRE	PT Indonesia Prima Property Tbk.			tidak terpilih
39	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk.			tidak terpilih
40	PPRO	PT PP Properti Tbk.			tidak terpilih
41	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.			tidak terpilih
42	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.			terpilih
43	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.			terpilih
44	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.			tidak terpilih
45	RODA	PT Pikko Land Development Tbk.			terpilih
46	SCBD	PT Danayasa Arthatama Tbk.			tidak terpilih
47	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk.			terpilih
48	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.			tidak terpilih

49	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk.			tidak terpilih
50	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk.			tidak terpilih
51	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.			tidak terpilih

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN YANG TERPILIH
1	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.
2	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.
3	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
4	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
5	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.
6	DILD	PT Intiland Development Tbk.
7	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
8	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk.
9	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.
10	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.
11	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.
12	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.
13	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
14	RODA	PT Pikko Land Development Tbk.
15	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN YANG TERPILIH
1	BKDP	PT Bukit Darma Property Tbk.
2	BKSL	PT Sentul City Tbk.
3	KPIG	PT MNC Land Tbk.
4	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
5	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.
6	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk.
7	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Moh Wahyu Syihabuddin
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 7 Mei 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa/Pelajar
Alamat Sekarang : Desa Kertomulyo RT/03 RW/04, Trangkil, Pati
Telephone : +62895603830904
Email : wahyusyihabuddin18@gmail.com

Pendidikan

1. TK Pertiwi tahun 2006 - 2007
2. SDN Kertomulyo 01 tahun 2007 – 2013
3. MTS. Shiratul Ulum Kertomulyo tahun 2013 – 2016
4. MA Raudlatul Ulum Guyangan tahun 2016 – 2019
5. UIN Walisongo Semarang tahun 2019 – Sekarang.